



**EVALUASI IMPLEMENTASI JAKSTRADA DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Angeline Christy Imanuella**

**191910601009**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 TEKNIK LINGKUNGAN**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**



**EVALUASI IMPLEMENTASI JAKSTRADA DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Lingkungan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh  
**Angeline Christy Imanuella**  
**191910601009**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 TEKNIK LINGKUNGAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dewana Rendraprastya dan Ibu Lenny Melanisari dan adik saya tercinta, Vania Christy.
2. Kakek-nenek tercinta, Kakek Soetrisno, Nenek Patricia Yustina, alm. Kakek Soetjipto, dan Nenek Hana serta semua keluarga besar tercinta.
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.
4. Teman-teman Teknik Lingkungan 2019.
5. Almamater Fakultas Teknik Universitas Jember.

## **MOTTO**

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29 : 11)

"I will no longer go full throttle. Instead, I will walk slowly enjoying every steps of the journey. At my own pace, following my own rhythms"

(Mark Lee)

“akan tetapi inilah sebabnya Aku membiarkan engkau hidup, yakni supaya memperlihatkan kepadamu kekuatan-Ku, dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi.”

(Keluaran 9 : 16)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angeline Christy Imanuella

NIM : 191910601009

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Implementasi Jakstrada Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Angeline Christy Imanuella

(NIM 191910601009)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Evaluasi Implementasi Jakstrada Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo" telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023

Tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember

Tim Pembimbing:

PEMBIMBING UTAMA,



Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T, M.T  
NIP. 197301271999032002

PEMBIMBING ANGGOTA,



Abdur Rohman, S.T, M.Agr.Ph.D  
NRP. 760017221

Tim Penguji:

PENGUJI UTAMA,



Ir. Ririn Endah Badriani, S.T, M.T  
NIP. 197205281998022001

PENGUJI ANGGOTA,



Noven Pramitasari, S.T,M.T  
NIP. 199211062019032017

Mengesahkan:

DEKAN FAKULTAS TEKNIK,



Dr. Triwahju Hardianto, S.T,M.T  
NIP. 19700826199702001

**SKRIPSI**

**EVALUASI IMPLEMENTASI JAKSTRADA DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh  
Angeline Christy Imanuella  
NIM 191910601009

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T, M.T.

Dosen Pembimbing Anggota : Abdur Rohman, S.T, M.Agr, Ph.D.

## **RINGKASAN**

Masalah yang sedang dihadapi Kabupaten Sidoarjo yaitu tentang masalah sampah. SIPSN mencatat Kabupaten Sidoarjo menghasilkan sampah sebesar 1.086 ton/hari pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 sebesar 1.223 ton/hari. Pada tahun 2018 Pemerintah Daerah mengeluarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018, tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga atau Jakstrada. Tujuan penelitian ini akan mengevaluasi ketercapaian Jakstrada Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2019-2021, dan menentukan strategi yang digunakan agar implementasi mencapai 100%. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, atau penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dari prosedur statistik ataupun bentuk hitungan, tetapi berbentuk deskripsi yang membandingkan antara kebijakan dengan keadaan yang terjadi. Teknik penelitian menggunakan observasi dan wawancara. Narasumber yang akan diwawancarai berasal dari kepala bidang DLHK Kabupaten Sidoarjo, dan tokoh-tokoh masyarakat seperti Ketua RW, Ketua RW, dan Ibu PKK.

Hasil dari evaluasi terkait implementasi Jakstrada Pada tahun 2019, Jakstrada tidak diimplementasikan secara menyeluruh. Terdapat kecamatan yang tidak mendapatkan sosialisasi mengenai Jakstrada dan pengelolaan sampah. Kegiatan sosialisasi ini hanya berjalan hingga awal tahun 2019. Pada tahun 2020 implementasi Jakstrada dilaksanakan, meskipun tidak dapat dijalankan dengan maksimal dikarenakan pandemi yang sedang terjadi. Contoh program yang berjalan seperti pelibatan generasi muda dalam sosialisasi mengenai pengelolaan sampah (Duta Lingkungan Hidup Sidoarjo), pelaksanaan forum komunikasi terkait pengelolaan sampah di tingkat daerah, peningkatan ritasi angkutan sampah dari sumber menuju ke TPST dan TPA, serta meningkatkan kinerja di TPST dan TPA. Pada tahun 2021 masih melanjutkan program kegiatan dari tahun 2020. Strategi implementasi ketercapaian target Jakstrada ditentukan menggunakan metode SWOT. Rekomendasi yang diberikan yaitu meningkatkan kegiatan sosialisasi, mengkaji setiap program yang berjalan berdasarkan peraturan yang



berlaku, membentuk pasukan khusus untuk memantau terkait implementasi Jakstrada, menggalakan kampanye melalui sosial media, dan lain sebagainya.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu implementasi target Jakstrada pada tahun 2019-2021 masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Hasil wawancara dengan pihak DLHK, didapatkan data ketercapaian hanya tahun 2020-2021. Program yang sudah diterapkan pada tahun 2020-2021 yaitu pada kebijakan pertama bagian c poin ke 1, kebijakan pertama bagian f poin ke 1, kebijakan pertama poin bagian g poin ke 3, dan kebijakan kedua bagian a poin ke 4. Namun, dari hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat, implementasi Jakstrada juga berjalan pada tahun 2019. Kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi terkait bank sampah, dan pelatihan daur ulang sampah plastik dengan ibu PKK. Saran yang dapat diberikan adalah masyarakat Kabupaten Sidoarjo harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan pengelolaan sampah pada wilayahnya masing-masing, sementara itu bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo agar lebih meningkatkan komunikasi antar pemerintah Desa/Kelurahan terkait sosialisasi Jakstrada dan pengelolaan sampah, dan melaporkan hasil capaian kinerja pengelolaan sampah diperbaharui setiap tahunnya.

## **SUMMARY**

The problem that is being faced by Sidoarjo Regency is about the waste problem. SIPSN noted that Sidoarjo produced 1,086 tonnes/day of waste in 2019, and 1,223 tonnes/day in 2020. In 2018 the Regional Government issued Sidoarjo Regent Regulation Number 100 of 2018, concerning Sidoarjo Policies and Strategies in the Management of Household Waste and Household-like Waste or Jakstrada. The purpose of this study is to evaluate the achievement of Jakstrada Sidoarjo from 2019-2021 and determine the strategy used so that implementation reaches 100%. The type of research used is a descriptive qualitative approach or research whose results are not obtained from statistical procedures or calculations, but in the form of descriptions that compare policies with the circumstances that occur. Research techniques using observation and interviews. The resource persons who will be interviewed come from the head of the DLHK division, and community leaders such as the Head of RW, Head of RW, and PKK.

Results of the evaluation related to the implementation of Jakstrada In 2019, Jakstrada was not fully implemented. Some sub-districts do not receive socialization regarding Jakstrada and waste management. This socialization activity only lasted until early 2019. In 2020 the implementation of Jakstrada was carried out, although it could not be carried out optimally due to the ongoing pandemic. Examples of programs that are running include involving the younger generation in outreach regarding waste management (Sidoarjo Environment Ambassador), implementing communication forums related to waste management at the regional level, increasing waste transportation routes from sources to TPST and TPA, and improving performance at TPST and TPA. In 2021 it will continue the program of activities from 2020. The strategy for implementing Jakstrada's target achievement is determined using the SWOT method. The recommendations given include increasing socialization activities, reviewing each running program based on applicable regulations, forming special forces to monitor the implementation of Jakstrada, promoting campaigns through social media, and so on.

The conclusion drawn from this research is that the implementation of Jakstrada's targets for 2019-2021 has not yet been fully implemented. The results of interviews with the DLHK obtained achievement data only for 2020-2021. The program that has been implemented in 2020-2021 is the first policy part c point 1, the first policy part f point 1, the first policy point part g point 3, and the second policy part a point 4. However, from the interview results with community leaders, the implementation of Jakstrada also took place in 2019. Activities carried out included socialization regarding the waste bank, and plastic waste recycling training with PKK mothers. Suggestions that can be given are that the people of Sidoarjo Regency should further improve waste management activities in their respective areas, meanwhile for the Sidoarjo Regency Environmental and Sanitation Service to further improve communication between Village/Kelurahan governments regarding Jakstrada socialization and waste management, and report the results of the achievement of waste management performance are updated every year.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Implementasi Jakstrada Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Sarjana Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Jember. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T, M.T selaku Kepala Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bimbingan.
2. Ibu Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T, M.T selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Abdur Rohman, S.T, M.Agr, Ph.D, selaku dosen pembimbing anggota yang selalu memberikan ilmu, saran, arahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Kedua orang tua Bapak Dewana dan Ibu Lenny serta adik Vania, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat secara moral maupun materil kepada penulis.
4. Kakek Soetrisno, Nenek Patricia Yustina, dan Nenek Hana yang selalu memberikan penulis motivasi, dukungan serta doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Bapak Anas Budi selaku Kepala Bidang Kebersihan dan staff yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk penelitian.

8. Teman-teman Teknik Lingkungan angkatan 2019 atas kebersamaannya selama menjadi mahasiswa Teknik Lingkungan Universitas Jember.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian, penulisan, dan penyusunan tugas akhir. Semoga ilmu dan pengalaman yang penulis peroleh selama menuntut ilmu di Teknik Lingkungan Universitas Jember dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun masyarakat. Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi tugas akhir yang lebih baik. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 25 Januari 2023

Angeline Christy Imanuella

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Kebijakan Publik .....	4
2.2 Implementasi .....	5
2.2.1. Tahapan Operasional Implementasi.....	6
2.2.2 Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan.....	7

2.3 Pengelolaan Sampah.....	8
2.3.1 Pengertian Sampah .....	8
2.3.2 Timbulan dan Komposisi Sampah.....	9
2.3.3 Dampak Sampah .....	12
2.3.4 Manajemen Sampah.....	13
2.4 Analisis SWOT.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Waktu Penelitian .....	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	20
3.4.1 Teknik Penelitian .....	20
3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4.3 Analisis Data dan Pembahasan .....	26
3.5 Diagram Alir Penelitian.....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo .....	28
4.2 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga atau Jakstrada.....	28
4.3 Ketercapaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo .....	36
4.4 Implementasi Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.....	40
4.4.1 Implementasi Jakstrada Tahun 2019.....	41

4.4.2 Implementasi Jakstrada Tahun 2020.....	42
4.4.3 Implementasi Jakstrada Tahun 2021.....	43
4.5 Strategi Implementasi Jakstrada agar Mencapai 100% .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Persentase Komposisi Sampah.....	11
<b>Tabel 2.2</b> Penelitian Terdahulu.....	17
<b>Tabel 3.1</b> Poin-poin Kuesioner.....	23
<b>Tabel 4.1</b> Data Jumlah Penduduk 2018-2021 .....	28
<b>Tabel 4.2</b> Ketercapaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga .	37
<b>Tabel 4.3</b> Jumlah TPST dan Bank Sampah Tiap Kecamatan.....	38
<b>Tabel 4.4</b> Penambahan TPST Tiap Kecamatan.....	46
<b>Tabel 4.5</b> Strategi/Rekomendasi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Peta Administrasi Kabupaten Sidoarjo .....	20
<b>Gambar 3.2</b> Bagan Penelitian .....	27
<b>Gambar 4.1</b> Persentase Kecamatan Terkait Kegiatan Sosialisasi.....	39
<b>Gambar 4.2</b> Kegiatan Bank Sampah di RT 27 RW 08, Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo Pada Tahun 2019 .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran Isi Kuisisioner .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran Hasil Wawancara.....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran Foto.....</b>	<b>124</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah terbesar yang sedang dihadapi Kabupaten Sidoarjo yaitu tentang sampah. Selain tentang pengelolaan sampahnya, yang menjadi masalah lainnya juga dari kesadaran masyarakat yang masih sering membuang sampah di sungai, maupun di pinggir-pinggir jalan (Taufik, 2022). Kabupaten Sidoarjo menghasilkan sampah sebesar 4.872.650 kg pada tahun 2011, dan tahun 2012 sebesar 4.970.104 kg, angka tersebut terus naik setiap tahunnya. Hal ini terjadi dikarenakan pertambahan jumlah penduduk yang sangat pesat, sehingga sumber utama dihasilkan dari sampah domestik atau rumah tangga yang dibuang sembarangan (Suning & Muryanto, 2016).

SIPSN mencatat Kabupaten Sidoarjo menghasilkan sampah sebesar 1.086 ton/hari pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 sebesar 1.223 ton/hari. Data komposisi sampah pada tahun 2020, terdiri atas sisa makanan 70,3%, kayu-ranting 1,4%, kertas-karton 8,5%, plastik 11%, logam 0,2%, kain 1,1%, karet-kulit 0,2%, kaca 0,5%, dan lainnya 6,8%. (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020). Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo berencana mengurangi timbunan sampah yaitu dengan gencar melakukan pembangunan TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu). Pengelolaan ini dipilih karena dianggap efisien dan dapat mememanajemen pengelolaan sampah dengan baik, hingga semaksimal mungkin (Suning & Muryanto, 2016).

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo merencanakan Program Sidoarjo Bersih dan Hijau pada tahun 2008 sebagai salah satu upaya untuk mengurangi masalah sampah, tetapi program baru terlaksana pada tahun 2010. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengembangkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan, serta masyarakat dituntut untuk berperan dalam menjaga lingkungan. Tetapi pada kenyataannya, program SBH belum maksimal dalam mengurangi jumlah sampah yang ada (Suning & Muryanto, 2016).

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo terus memiliki cara lain yaitu dengan gencar melakukan pembangunan TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu). Pengelolaan ini dipilih karena dianggap efisien dan dapat mememanajemen pengelolaan sampah dengan baik, hingga semaksimal mungkin (Suning & Muryanto, 2016). Pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo sudah membangun sekitar 116 bangunan TPST dari tahun 2008 hingga tahun 2018 yang tersebar di setiap desa/kelurahan. Tetapi masih terdapat beberapa sarana dan prasarana di TPST yang masih belum memenuhi standar yang ada (Marlena, Adi, & Warmadewanthi, 2020).

Evaluasi implementasi dari Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018, tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga atau Jakstrada, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan ini berjalan. Kajian ini diangkat dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Implementasi Jakstrada dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo*”. Pada penelitian ini ada beberapa indikator acuan yang terdapat pada lampiran Jakstrada, seperti target persentase pengurangan sampah, target persentase penanganan sampah, dokumen terkait peningkatan kinerja pengurangan sampah, dan lain sebagainya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini :

1. Bagaimana identifikasi ketercapaian Jakstrada dengan yang diterapkan?
2. Bagaimana menentukan strategi agar implementasi Jakstrada mencapai 100%?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi ketercapaian Jakstrada dengan yang diterapkan.
2. Menentukan strategi implementasi Jakstrada agar mencapai 100%.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan dinas terkait, dalam mengimplementasikan Jakstrada.
2. Berkontribusi dalam mendorong Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk membuat kebijakan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan literatur bacaan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Data yang dibutuhkan diambil dari DLHK dan Bappeda Kabupaten Sidoarjo.
2. Tahun yang digunakan untuk mengevaluasi data yaitu tahun 2019-2021.
3. Penelitian ini terkait evaluasi pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Jakstrada.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kebijakan Publik**

*Policy* jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti “kebijaksanaan” atau “kebijakan”, dan *public policy* berarti “kebijaksanaan publik” atau “kebijakan publik”. Kebijakan adalah suatu cara untuk mengatasi konflik atau masalah, dan menimbulkan insentif (dorongan). Sementara kebijakan publik yaitu tindakan yang diusulkan pemerintah dengan maksud tertentu, demi kepentingan seluruh masyarakat. Ciri-ciri khusus dari kebijakan publik adalah kebijakan ini dicanangkan oleh orang-orang yang memiliki otoritas dalam sistem politik, selain itu ada beberapa ciri lainnya yaitu (Rusfiana, Abdoellah, & Yudi, 2016):

1. Kebijakan publik adalah tindakan yang mengarah kepada tujuan atau sesuatu yang direncanakan, daripada perilaku yang acak dan kebetulan (*natural setting*).
2. Kebijakan ini pada dasarnya terdiri atas tindakan-tindakan saling berkaitan dan tertata yang mengarah pada tujuan tertentu, yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Kebijakan publik tergantung dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang tertentu, yang berarti setiap kebijakan yang ada diikuti oleh tindakan nyata. Dengan kata lain, meskipun kebijakan tersebut dikatakan bagus, tetapi jika tidak disertai tindakan, sama saja tidak efektif dalam mengatur apa yang seharusnya ditangani terutama yang menjadi kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
4. Kebijakan publik dapat dalam bentuk positif maupun negatif. Dalam bentuk positif mungkin kebijakan mencakup beberapa bentuk tindakan pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Jika bentuk negatif, kebijakan kemungkinan meliputi keputusan yang tidak melakukan apapun, padahal hal tersebut dibutuhkan campur tangan pemerintah. (Rusfiana, Abdoellah, & Yudi, 2016).

## 2.2 Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang dibuat. Menurut para ahli, implementasi adalah suatu proses dalam mempraktekkan atau mengaplikasikan sebuah, gagasan, aktivitas, atau ide bagi orang lain guna tercapainya sebuah perubahan. Implementasi mengarah pada tindakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Implementasi kebijakan publik juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan sebuah kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Implementasi mengarah kepada sebuah Tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada proses persiapan implementasi harus terdapat hal-hal yakni:

1. persiapan sumber daya, metode, dan unit;
2. penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang diterima dan dijalankan, dan;
3. penyediaan layanan, pembayaran, dan hal hal yang lain secara rutin (Elena, 2021).

Proses dari pelaksanaan implementasi kebijakan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

1. pengesahan peraturan perundang-undangan;
2. pelaksanaan keputusan oleh instansi terkait;
3. terdapat pihak yang akan menjadi sasaran pelaksanaan keputusan;
4. pengaruh nyata dari keputusan yang ditetapkan, hal baik maupun hal buruk, dan;
5. upaya dari pemerintah atas kebijakan atau perundang-undangan yang belum maksimal (Elena, 2021).



### **2.2.1. Tahapan Operasional Implementasi**

Implementasi sebuah kebijakan memiliki beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

#### **1. Tahapan Interpretasi**

Tahapan ini adalah tahapan yang bersifat abstrak dan tahapan yang masih sangat umum, sehingga kemudian dijelaskan berdasarkan sifat operasional dan manajerial. Namun, pada tahapan interpretasi tidak hanya berisi proses penjelasan dari sebuah kebijakan abstrak ke arahan pelaksanaan secara teknis, tetapi juga proses sosialisasi dan komunikasi berbentuk abstrak, maupun operasional. Kebijakan manajerial berbentuk seperti peraturan presiden, atau keputusan kepala daerah. Kebijakan abstrak berbentuk seperti Peraturan Daerah, dan Perundang-undangan, sementara kebijakan operasional berbentuk seperti keputusan menteri atau keputusan kepala dinas (Elena, 2021).

#### **2. Tahapan Pengorganisasian**

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengorganisasian. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan pelaksana dari kebijakan, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, maupun LSM dan masyarakat. Langkah kemudian menentukan prosedur operasi standar (SOP) atau standar pelayanan minimal (SPM), yang berguna sebagai pedoman dan petunjuk dalam melaksanakan kebijakan agar tidak salah arah. Selanjutnya menentukan pembiayaan atau besarnya anggaran dan sumber anggaran yang berasal dari pihak pemerintah, pihak swasta, ataupun masyarakat. Selain itu, juga dibutuhkan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kebijakan. Yang terakhir yaitu menentukan manajemen pelaksana dan jadwal, agar dapat menjadi indikator efisiensi implementasi (Elena, 2021).

### 3. Tahapan Implikasi

Tahapan terakhir yaitu tahapan implikasi. Tahapan ini merupakan tahapan yang struktur dan pelaksanaannya dari tahapan sebelumnya. Tahapan ini dapat disebut juga akibat yang timbul dari tahap-tahap sebelumnya (Elena, 2021).

#### **2.2.2 Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan**

Kebijakan hanya akan menjadi sebuah rencana, apabila tidak diimplementasikan. Dalam menentukan keberhasilan mengimplementasikan suatu kebijakan, para ahli menentukan beberapa faktor. Faktor keberhasilan yang ditentukan berdasarkan gambaran situasi yang terjadi. Kumpulan faktor keberhasilan implementasi kebijakan dapat disimpulkan, antara lain (Muslim, 2020):

##### 1. Isu Kebijakan

Isu kebijakan merupakan hal terpenting dalam masalah yang sedang dibahas. Isu yang baik harus memiliki masalah yang jelas, terdapat teori yang dipercaya mengenai masalah yang dibahas, dan tidak menyimpang. Hal ini bertujuan agar isu dapat dikomunikasikan dengan baik ke kelompok yang merasakan dampak dari kebijakan tersebut (Elena, 2021).

##### 2. Implementor dan Target Implementasi

Implementor dan target memiliki peran penting dalam terlaksananya sebuah kebijakan. Ciri implementor yang baik memiliki kompetensi, kapabilitas, komitmen, dan konsistensi sesuai dengan isu yang sedang dibahas. Target implementasi juga harus lebih bijaksana dan terdidik, agar tujuan dari kebijakan tersebut tercapai dengan efektif (Elena, 2021).

##### 3. Lingkungan

Faktor yang ketiga yaitu faktor lingkungan. Contoh lingkungan yang baik adalah lingkungan yang kondisi sosial-ekonominya maju, sistem politik yang stabil, demokratis, dan budaya yang berwawasan luas, sehingga mempermudah implementasi kebijakan tersebut. Dampak

nyata yang dirasakan oleh lingkungan masyarakat, juga menjadi salah satu faktor pendukung (Elena, 2021).

### **2.3 Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah hingga saat ini masih terus dipandang sebagai tanggung jawab pemerintah. Masyarakat lebih memosisikan sebagai pihak yang dilayani, karena telah membayar uang retribusi layanan pengelolaan sampah, sehingga penanganan selanjutnya bukan tanggungjawab masyarakat. Padahal saat ini terdapat sistem yaitu konsep *zero waste*, yang menerapkan pengelolaan sampah secara sistematis, untuk mengurangi timbunan sampah dengan daur ulang dan pengomposan. Pengelolaan sampah dapat dibagi menjadi 5 (lima) komponen sub sistem yang saling berkesinambungan, yaitu sistem operasional, sistem pembiayaan, sistem organisasi dan sistem manajemen, sistem kebijakan (legalitas), serta peran dari masyarakat (Novalita, Heriyanto, & Muchid, 2018).

#### **2.3.1 Pengertian Sampah**

Sampah dapat diartikan sebagai benda yang harus dibuang, atau bahan yang tidak dapat digunakan kembali. Opini masyarakat terkait sampah yaitu kotor, menjijikkan, dan lain sebagainya, sehingga harus dibuang atau dibakar. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah diartikan sebagai sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padatan. Yang berarti bahwa setiap aktivitas manusia akan selalu menghasilkan sisa kegiatan, atau sampah. Yang menjadi dampaknya yaitu timbunan sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan aktivitas manusia (Elamin, Ilmi, & Tsimaratut T., 2018).

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah dibedakan secara beberapa jenis dan sumbernya, antara lain:

1. Sampah Rumah Tangga

Sampah rumah tangga yaitu sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan rumah tangga sehari-hari, tidak termasuk limbah tinja, sampah spesifik, serta sampah yang berasal dari lingkungan rumah tangga.

## 2. Sampah Sejenis

Sampah sejenis yaitu sampah yang dihasilkan bukan dari kegiatan dan lingkungan rumah tangga, namun berasal dari sumber lain. Contohnya seperti pusat perdagangan, pasar, perkantoran, sekolah, rumah sakit, industri, dan lain sebagainya.

## 3. Sampah Khusus

Sampah khusus adalah sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang sifat, konsentrasi, serta jumlahnya membutuhkan pengelolaan khusus. Seperti sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun), contohnya yaitu baterai bekas, lampu bekas, dan sebagainya, sampah medis, sampah akibat bencana alam, puing sisa bongkaran, dan lain sebagainya. (Elamin, Ilmi, & Tsimaratut T., 2018).

### **2.3.2 Timbulan dan Komposisi Sampah**

Pengertian dari timbulan sampah yaitu sampah yang timbul dari masyarakat, dengan satuan volume atau berat per kapita per hari, per luas bangunan, atau per panjang jalan. Data ini sangat penting diketahui guna menentukan fasilitas persampahan tiap unit pengelolaan dan kapasitas, contohnya kendaraan pengangkut sampah, fasilitas peralatan, rute pengangkutan, fasilitas daur ulang, jenis serta luas TPA. Menurut Tchobanoglous dkk, 1993 metode pengukuran timbulan sampah terdapat beberapa cara, antara lain:

1. Analisis perhitungan beban yaitu jumlah dari masing-masing volume sampah yang masuk ke TPA, dihitung dengan mencatat berat, volume, sumber, dan jenis alat angkut, setelah itu dihitung berdasarkan jumlah timbulan sampah kota selama periode tertentu.
2. Analisis berat dan volume, yaitu jumlah dari masing-masing volume sampah yang masuk ke TPA, kemudian dihitung dengan mencatat berat

dan volume sampah, serta dihitung jumlah timbulan sampah kota selama periode tertentu.

3. Analisis kesetimbangan bahan, yaitu analisis berupa data yang lebih lengkap terkait sampah rumah tangga, sampah sisa sejenis rumah tangga, dan sangat diperlukan untuk program daur ulang sampah (Gaol & Warmadewanthi, 2017).

Pengukuran timbulan sampah juga dapat dihitung menggunakan metode SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan. Langkah pertama perhitungan timbulan sampah berdasarkan SNI yaitu menghitung jumlah jiwa menggunakan persamaan :

$$S = C_d \sqrt{P_s} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

$P_s$	< 1 juta jiwa
$S$	= jumlah (jiwa)
$P_s$	= populasi (jiwa)
$C_d$	= koefisien klasifikasi kota
$C_d$ kota metropolitan dan besar	= 1
$C_d$ kota sedang dan kecil	= 0,5

Langkah selanjutnya menghitung timbulan sampah yang diambil dari perumahan, dengan rumus :

$$K = \frac{S}{n} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

$K$  = jumlah keluarga yang diambil sampling

$n$  = jumlah jiwa per KK

Proporsi jumlah KK rumah permanen/pendapatan tinggi ( $S_1$ ) = 25%

Proporsi jumlah KK rumah semi permanen/pendapatan sedang ( $S_2$ ) = 30%

Proporsi jumlah KK rumah non permanen/pendapatan rendah ( $S_3$ ) = 45%

Pengelompokan jenis sampah sering dilakukan berdasarkan komposisinya, misal dinyatakan sebagai % berat basah atau % volume (basah) dari kertas, kayu, karet, plastik, kaca, kain, logam, makanan, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, berikut pada Tabel 2.1 terdapat komposisi sampah dan persentase jumlah sampah yang berada di TPA Jabon Sidoarjo (Gaol & Warmadewanthi, 2017).

**Tabel 2.1** Persentase Komposisi Sampah

<b>Jenis Sampah</b>	<b>Persentase sampah (%)</b>
Plastik	
HDPE	1,95 %
LDPE	10,95 %
PET	
- Warna	0,23 %
- Transparan	0,50 %
Sterofoam	0,29 %
PP bag	0,37 %
Plastik jenis lainnya	1,31 %
Dapat dikomposkan	
Sisa makanan	34,77 %
Sampah taman/ kebun	26,77 %
Kertas	
Majalah	0,44 %
Buku	0,90 %
Koran	0,43 %
HVS/duplek	0,45 %
Karton	1,86 %
Kertas jenis lainnya	1,78 %
Besi	
Kaleng	0,05 %
Non-kaleng	0,06 %
Non besi	0,02 %
Tembaga (kabel)	0,04 %
Kaca	
Botol kaca	0,09 %
Kaca lain	0,17 %
Kain	4,80 %
Popok	
Popok bayi	9,58 %
Non popok (pembalut)	0,82 %
Lainnya	1,92 %
B3	0,27 %

(sumber: Gaol & Warmadewanthi, 2017)

### 2.3.3 Dampak Sampah

Permasalahan sampah yang dihadapi saat ini menimbulkan banyak kerugian. Sampah dapat dibagi menjadi sampah industri dan sampah rumah tangga. Kepadatan penduduk yang seiring meningkat menjadi salah satu penyebab banyaknya sampah yang dihasilkan. Hal ini dapat menimbulkan sumber penyakit bagi manusia, dan lingkungan menjadi tidak terkontrol kebersihannya. Sampah tersebut kadang dibuang dipinggir jalan dan menjadi timbulan. Dampak sampah bagi masyarakat dan lingkungannya, antara lain (Rahmah, Sari, & Amrina, 2021):

#### 1. Dampak positif

Sampah yang diolah dengan benar dan tepat akan memberikan dampak yang baik, seperti:

- a. Sampah dapat digunakan untuk menimbun seperti rawa-rawa atau dataran rendah.
- b. Sampah dapat didaur ulang menjadi pupuk dan makanan ternak.
- c. Berkurangnya tempat berkembang biak hama.
- d. Dampak penyakit mulai menurun.
- e. Lingkungan lebih terlihat indah dan bersih.
- f. Mendaur ulang sampah dapat menjadi nilai ekonomis masyarakat, atau membuka banyak kesempatan kerja.

(Rahmah, Sari, & Amrina, 2021).

## 2. Dampak negatif

Sampah yang tidak diolah, dan tidak diperhatikan akan menimbulkan beberapa masalah, seperti:

- a. Menimbulkan penyakit dari timbulan sampah.
- b. Mengurangi nilai estetika suatu lingkungan.
- c. Menimbulkan gas tertentu yang berbau busuk, dari proses pembusukan.
- d. Pembakaran sampah yang menimbulkan pencemaran udara, dan mengganggu jarak pandang.
- e. Pembuangan sampah ke saluran air, sehingga menyebabkan aliran tersumbat dan sungai menjadi dangkal, yang berakibat banjir.
- f. Membutuhkan dana yang besar untuk memulihkan lingkungan yang rusak.
- g. Menurunkan kualitas sumber daya alam.

(Rahmah, Sari, & Amrina, 2021).

### 2.3.4 Manajemen Sampah

Pada dasarnya sampah diklasifikasi menjadi tiga, yaitu sampah basah (organik), sampah kering (anorganik), dan sampah B3. Dalam pengolahan sampah diketahui masih kurang adanya penanganan secara optimal dari berbagai pihak terkait, baik dari masyarakat maupun dari pemerintah daerah. Akibat dari penanganan sampah yang belum maksimal dapat menimbulkan beberapa masalah lingkungan, seperti timbul penyakit, terjadi banjir saat musim hujan, pencemaran lingkungan, hingga terjadinya pemanasan global. (Gaol & Warmadewanthi, 2017)

Cara lama dari pengelolaan sampah yaitu kumpul – angkut – buang ke TPA. Cara baru sesuai Undang – Undang nomor 18 tahun 2008, yaitu dengan memperlakukan sampah sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan kembali dan menjadi sesuatu yang ekonomis, misalnya untuk sumber energi, kompos, bahan bangunan, dan lain sebagainya. Sedangkan, sampah yang dibuang adalah sampah yang benar-benar tidak dapat dimanfaatkan kembali karena



tidak mempunyai nilai ekonomi. Pengelolaan sampah dilakukan dengan konsep yang biasa disebut dengan 3R, sebagai berikut:

1. *Reduce* (pengurangan)

Artinya mengurangi penggunaan produk sehari-hari yang dapat menimbulkan sampah. Tahap ini dapat dilakukan dan diterapkan untuk barang atau sampah sekali pakai, contohnya produk berbahan plastik yang menjadi fokus utamanya.

2. *Reuse* (menggunakan kembali)

Artinya menggunakan kembali tanpa memprosesnya terlebih dahulu. Metode *reuse* mengurangi menumpuknya, seperti contohnya botol minuman plastik dapat digunakan kembali sebagai pot tanaman.

3. *Recycle* (mendaur ulang)

Artinya mengolah sampah menjadi yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Sampah yang dapat dimanfaatkan, di daur ulang kembali sehingga dapat mengurangi tumpukan sampah, seperti contohnya sisa makanan/bahan makanan (sampah organik) yang dapat diubah menjadi kompos. (Marlena, Adi, & Warmadewanthi, 2020).

Timbulan sampah rumah tangga di suatu lingkungan juga tidak dapat dihindarkan. Hal ini dikarenakan pengelolaan sampah yang didominasi oleh sistem pengumpulan, sistem pengangkutan, dan sistem pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan kondisi seperti ini, TPS yang ada semakin penuh dan dapat mengganggu kenyamanan warga sekitar. Pada kasus lain, juga dapat ditemukan sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan. Hal tersebut sangat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat, kebersihan lingkungan, dan estetika (Gaol & Warmadewanthi, 2017).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Jawa Timur dengan penduduk terbanyak. Pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo masih kurang baik, dikarenakan semua jenis sampah bercampur menjadi satu. Selain itu, menurut warga sekitar TPA yang dimiliki pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak dapat menampung lagi sampah yang ada. Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kabupaten Sidoarjo berupaya untuk mengurangi volume

sampah yang ada, dengan melakukan pembangunan TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) (Gaol & Warmadewanthi, 2017).

TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) merupakan tempat untuk kegiatan pengumpulan sampah, pemilahan sampah, penggunaan ulang sampah yang masih dapat digunakan, pendaur ulangan sampah, pengolahan sampah, dan pemrosesan akhir sampah. TPST adalah bagian dari pengelolaan sampah yang dapat mereduksi atau mengurangi timbulan sampah, sebelum masuk ke TPA. Peraturan tentang TPST dan fasilitasnya, terdapat dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Di Kabupaten Sidoarjo sudah terdapat beberapa TPST, seperti TPST bhakti bumi lingkaran timur di Kecamatan Candi, TPST bumi lestari di Kecamatan Tulangan, TPST damarsi di Kecamatan Buduran, dan lain-lain (Marlena, Adi, & Warmadewanthi, 2020).

#### **2.4 Analisis SWOT**

Analisis SWOT menurut buku “Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis” ditulis oleh Rangkuti dan Freddy adalah identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi sebuah perusahaan. SWOT sendiri merupakan singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats*. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam sebuah proyek. (Mashuri & Nurjannah, 2020). Penjelasan mengenai indikator yang digunakan sebagai metode ini yaitu:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan memiliki pengertian sebagai sesuatu yang dapat diandalkan atau sesuatu yang menjadi keunggulan suatu instansi atau organisasi. Hal ini menjadi kekuatan untuk bersaing dengan para pesaing. Kekuatan berupa sumber daya, keterampilan, atau keterampilan lain, atau bisa disebut juga kompetensi khusus. (Giswanti, 2018).

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan merupakan kekurangan atau keterbatas dalam hal sumber daya, baik itu kemampuan atau keterampilan. Keterbatasan sumber daya, atau keterampilan, atau bisa juga kapabilitas yang menghambat sebuah proyek. Kelemahan dapat berupa kekurangan atau keterbatasan berupa fasilitas, sumber daya, keterampilan, dan hal-hal lain (Giswanti, 2018).

c. Peluang (*Opportunities*)

Pengertian dari peluang adalah berbagai hal yang menguntungkan bagi pihak yang bersangkutan. Untuk menganalisis sebuah peluang, penting untuk memantau keadaan atau kondisi yang terjadi, sehingga mampu menjadi kesempatan untuk berkembang. Hal ini dilakukan untuk membuat sebuah terobosan baru untuk organisasi atau instansi tersebut (Giswanti, 2018).

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan sesuatu yang diluar dari lingkungan yang tidak memberikan keuntungan, atau dapat menjadi hambatan. Ancaman menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi jalannya sebuah proyek atau organisasi. Dengan adanya hal baru yang dapat menjadi pesaing, peraturan baru atau peraturan yang direvisi, dan perubahan lingkungan dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan sebuah proyek (Giswanti, 2018).

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai evaluasi implementasi peraturan yang terkait dengan pengelolaan sampah, yang terlampir dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti/Tahun</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil/Kesimpulan Penelitian</b>
Rendy, 2015	Untuk mengetahui mengapa kebijakan pengelolaan sampah di Kota Palu belum diterapkan sesuai dengan Peraturan Daerah.	Metode yang digunakan yaitu kualitatif, dengan menggunakan deskriptif. Peneliti mengambil narasumber secara <i>purposive sampling</i> , atau narasumber dipilih karena mereka mengetahui secara persis informasi atau data yang dibutuhkan. Adapun narasumber yang dipilih yaitu Sekretaris Dinas Kebersihan Kota Palu, Kepala Seksi Pengaduan Persampahan, Kepala Seksi Pengangkutan Sampah, petugas, dan masyarakat.	Dapat disimpulkan bahwa kebijakan terkait pengelolaan sampah di Kota Palu sudah berjalan dengan baik, tetapi belum secara maksimal karena masih ada kendala dalam parameter efektivitas, efisiensi, dan kecukupan.
Novalita, Heriyanto, & Muchid, 2018	Untuk mengetahui kebijakan pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah Camat, petugas, ketua RT, masyarakat, dan direktur bank sampah. Teknik yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Pengelolaan sampah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa kekurangan. Faktor penghambatnya seperti sosialisasi kebijakan, dan terbatasnya sumber daya (SDM, anggaran, dan fasilitas).
Dewi, 2018	Untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Jambi, dan mengetahui kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dan harus dilakukan dalam situasi wajar ( <i>natural setting</i> )	Dari aspek sosialisasi, belum disosialisasikan dengan baik karena itu banyak masyarakat yang belum mengerti. Dari aspek implementasi, PerDa ini belum efektif dalam mengelola sampah.

<b>Peneliti/Tahun</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil/Kesimpulan Penelitian</b>
Junaidy, Sugiannor, Anhar, H, & Saddiq, 2021	Untuk mengevaluasi pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2019 mengenai pengelolaan sampah di Kabupaten Kapuas.	Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, berarti mendeskripsikan peraturan yang berlaku dengan kondisi sekarang yang berlaku. Informan dalam penelitian ini dengan asumsi dari peneliti sebagai ahli dan yang mengetahui secara detail mengenai Perda tersebut.	Berdasarkan keadaan di lapangan, bahwa evaluasi pengelolaan sampah di Kabupaten Kapuas, didapatkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi kebijakan Perda Nomor 3 Tahun 2019 belum optimal, berdasarkan keadaan lapangan.</li> <li>2. Berdasarkan parameter efisiensi dapat dikatakan sudah cukup efisien, karena usaha yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mencapai tujuan sudah cukup optimal.</li> <li>3. Berdasarkan evaluasi ketepatan dan kecukupan sudah dapat mencukupi kebutuhan masyarakat Kapuas, walaupun belum optimal.</li> <li>4. Masyarakat sudah berpartisipasi dalam membayar retribusi, dan Pemerintah sudah merata dalam membangun fasilitas.</li> <li>5. Masyarakat sangat terbantu karena lingkungan menjadi bersih dan asri.</li> <li>6. Pelaksanaan Perda Nomor 3 Tahun 2019 sudah tepat dan terkelola dengan baik, oleh seluruh elemen masyarakat.</li> </ol>
Firdaus, 2022	Untuk menganalisis implementasi Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019 Pasal 6 dan Pasal 10, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan PerBup Nomor 71 Tahun 2019.	Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis perilaku masyarakat, serta penerapan kebijakan yang berlaku. Metode yang digunakan yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer, melalui wawancara dengan beberapa pihak	PerBup Nomor 71 Tahun 2019 belum diimplementasikan dengan baik. Faktor yang menjadi penghambat yaitu tidak ada keterlibatan serta dukungan dari seluruh warga desa Entalsewu. Selain itu juga kurangnya sosialisasi dari Pemerintah. Jika dikaitkan dengan perspektif maqashid syariah, implementasi terhadap kesehatan termasuk tingkatan dharuriyat karena peraturan tersebut harus diterapkan agar tidak mengganggu kesehatan ataupun mengancam keselamatan manusia.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

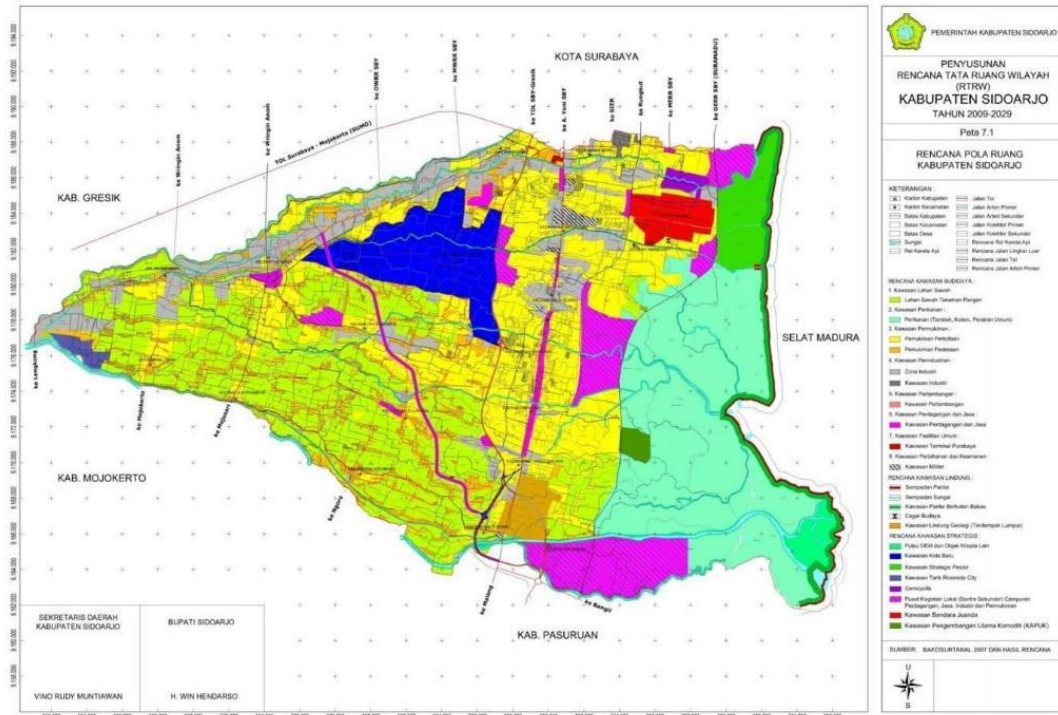
### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud yaitu jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dari prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya, tetapi berbentuk deskripsi yang membandingkan antara kebijakan dengan keadaan yang terjadi. Berdasarkan tujuan serta masalah dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018, tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga atau Jakstrada di Kabupaten Sidoarjo. Informan dalam penelitian ini yaitu peneliti yang ahli dan mengetahui secara detail mengenai Jakstrada tersebut.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Kabupaten Sidoarjo, seperti terdapat pada gambar 3.1. Sidoarjo terdiri atas 18 kecamatan, 31 kelurahan, dan 322 desa, dengan luas 634,38 km<sup>2</sup>. Secara geografis, Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112°5' dan 112°9' Bujur Timur, dan antara 7°3' dan 7°5' Lintang Selatan, mempunyai kontur tanah datar dengan elevasi rata-rata 10-25 meter diatas permukaan laut, dan curah hujan rata-rata 111 mm/tahun. Kabupaten Sidoarjo memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik.
- Sebelah Timur : Selat Madura.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan.
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.



**Gambar 3.1** Peta Administrasi Kabupaten Sidoarjo

(sumber : Sidoarjo, n.d.)

### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan awal bulan Oktober hingga awal bulan Desember 2022, dengan melakukan studi pendahuluan mengenai isu yang dibahas. Data yang diterima kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal, pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan hasil penelitian .

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data. Kegunaan dari prosedur mendukung jalannya suatu penelitian. Pembahasannya berisi lokasi dan subjek penelitian, alur penelitian, proses pengembangan isu yang dibahas, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

### 3.4.1 Teknik Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, data tersebut kemudian dianalisis untuk merangkum semua penelitian, sehingga lebih mudah dianalisa. Data yang dianalisa tersebut akan disesuaikan dengan lampiran yang terdapat dalam Jakstrada. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan. Pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Hasil dari pengamatan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan terkait topik yang dibahas.

#### 2. Wawancara

Wawancara yang dimaksudkan disini adalah percakapan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Informan yang diwawancarai yaitu ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya. Dalam hal ini, informan yang diwawancarai yaitu :

- a. Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo bernama Bapak Anas Budi.
- b. Bapak Yusar merupakan ketua RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo.
- c. Ibu Marina merupakan ketua PKK RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo.
- d. Bapak Purwanto merupakan ketua RW 10 Kelurahan Tropodo Kecamatan Waru.
- e. Ibu Farida merupakan ketua PKK RW 10 Kelurahan Tropodo Kecamatan Waru.

Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur sebagai teknik dalam pengumpulan data. Jenis wawancara ini dilakukan peneliti secara terstruktur, yang mana informan akan menjawab pertanyaan sesuai urutan yang diajukan.



Pada Tabel 3.1 dijelaskan poin-poin terkait kuesioner yang diajukan untuk Bapak Anas Budi selaku Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. List pertanyaan dan kuesioner untuk Bapak Anas Budi adalah sebagai berikut :

1. Apa tujuan dari pembuatan Jakstrada?
2. Dokumen apa saja yang dihasilkan dari implementasi Jakstrada?
3. Apa saja yang menjadi faktor keberhasilan dari implementasi Jakstrada?
4. Apa yang menjadi kendala dalam pengimplementasian Jakstrada? Cara mengatasi kendala tersebut?

List pertanyaan dan kuesioner untuk Ketua RW, Ketua RT, dan Ketua PKK adalah sebagai berikut :

1. Apakah masyarakat telah terlibat dalam implementasi Jakstrada?
2. Apakah Jakstrada sudah disosialisasikan ke masyarakat secara menyeluruh?
3. Apakah sarana dan prasarana untuk implementasi Jakstrada telah disediakan?

**Tabel 3.1** Poin-poin Kuesioner

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI
1	Peningkatan kinerja pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> <li>b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah</li> <li>c. Penguatan komitmen lembaga eksekutif dan legislatif di pusat dan daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> <li>d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> <li>e. Pembentukan sistem informasi</li> <li>f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)</li> <li>g. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> <li>h. Penguatan komitmen pelaku usaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> </ul>
2	Peningkatan kinerja penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</li> <li>b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah</li> </ul>

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI
		<p>c. Penguatan komitmen lembaga eksekutif dan legislatif di pusat dan daerah dalam penyediaan anggaran penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</p> <p>d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</p> <p>e. Pembentukan sistem informasi</p> <p>f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)</p> <p>g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional, dan pemeliharaan</p> <p>h. Penguatan keterlibatan dunia usaha dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga melalui kemitraan dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah</p> <p>i. Penguatan penegak hukum</p> <p>j. Penerapan teknologi penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang ramah lingkungan dan tepat guna</p> <p>k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga</p>

*(sumber : Jakstrada, 2018)*

List pertanyaan untuk ketua RW, ketua RT, dan Ibu PKK adalah sebagai berikut :

- a. Apakah masyarakat telah terlibat dalam implementasi Jakstrada?
  - b. Apakah Jakstrada sudah disosialisasikan ke masyarakat secara menyeluruh?
  - c. Apakah sarana dan prasarana untuk mengimplementasi Jakstrada telah disediakan?
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen serta data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, sehingga dapat mendukung dan menambah pembuktian implementasi Jakstrada. Data yang dikumpulkan berupa data mengenai dokumen terkait implementasi Jakstrada, dokumentasi aktivitas kegiatan, dan data mengenai struktur organisasi yang dibentuk.

### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

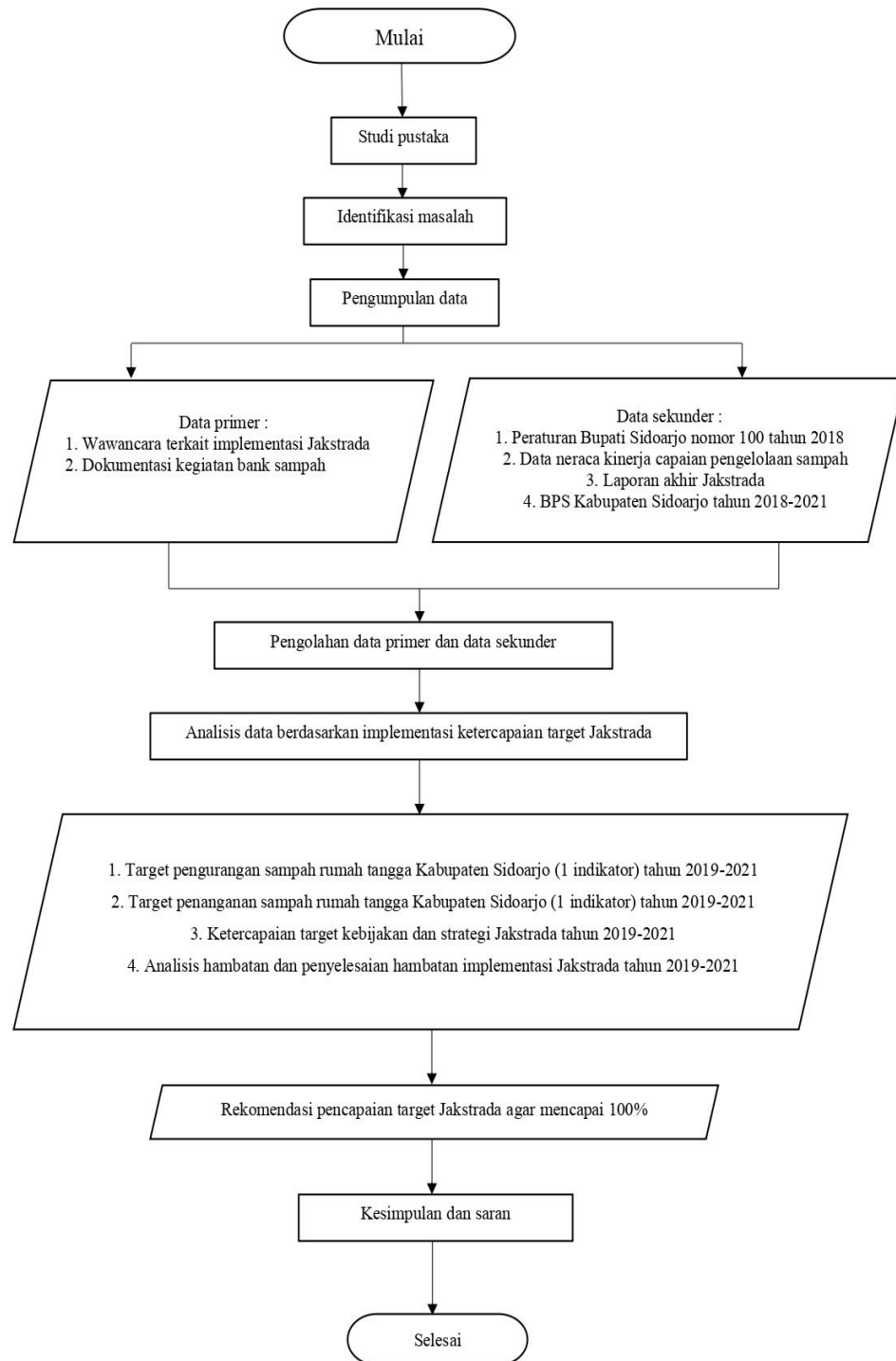
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh dengan wawancara, yang menjadi narasumber pihak DLHK Kabupaten Sidoarjo, dan para tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Sidoarjo dan Waru. Data ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana implementasi Jakstrada pada tahun 2019-2021. Data sekunder berupa data observasi dan dokumentasi kegiatan. Fungsi dari data observasi yaitu untuk memberikan rekomendasi strategi implementasi Jakstrada.

### **3.4.3 Analisis Data dan Pembahasan**

Data didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan lampiran Jakstrada. Pembahasan berisi ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga, serta implementasi kebijakan Jakstrada. Dari data-data tersebut kemudian dapat menentukan strategi yang dapat diambil dari setiap data yang tidak memenuhi target. Rekomendasi strategi didapatkan dari analisis SWOT yang kemudian dijelaskan, dan menggunakan referensi yang berasal dari undang-undang atau peraturan, artikel berita, serta jurnal ilmiah.

### **3.5 Diagram Alir Penelitian**

Proses penelitian ini yang pertama yaitu mencari studi pustaka terkait implementasi, kemudian mengidentifikasi masalah sesuai topik yang dibahas. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Data yang didapatkan yaitu data sekunder dan data primer. Selanjutnya data-data tersebut diolah, dianalisis berdasarkan ketercapaian target Jakstrada, dan dibahas, sehingga didapatkan data rekomendasi strategi implementasi Jakstrada melalui metode SWOT. Langkah terakhir pada penelitian ini yaitu menentukan kesimpulan dan saran.



**Gambar 3.2 Bagan Penelitian**

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo

Pertambahan jumlah penduduk menjadi pengaruh besar dalam jumlah sampah. Semakin banyak penduduk yang ada dalam kota tersebut, semakin tinggi pula jumlah timbulan sampah kota tersebut. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, sensus penduduk terakhir dilakukan pada tahun 2010 dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.945.252 jiwa.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo, dan Kecamatan Taman. Tabel 4.1 berisi data terkait jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2018 sebagai awal diberlakukannya Jakstrada hingga 2021. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 232.769 jiwa, disebabkan pandemi covid-19.

**Tabel 4.1** Data Jumlah Penduduk 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	2018	2.238.069
2.	2019	2.266.533
3.	2020	2.033.764
4.	2021	2.064.168

(sumber : (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2018), (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2019), (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2020), (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2021))

### 4.2 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga atau Jakstrada

Pertumbuhan jumlah penduduk dapat meningkatkan tingkat konsumsi terutama terhadap kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier yang menyebabkan peningkatan jumlah volume timbulan sampah di Indonesia. Pengertian dari kebutuhan primer adalah kebutuhan akan pangan atau makanan, yang jumlahnya lebih besar dibanding kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier, karena makanan menjadi sumber utama manusia memperoleh energi untuk beraktivitas. Jumlah kebutuhan masyarakat yang terus meningkat tersebut, kemudian timbullah

permasalahan lain yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan, seperti menumpuknya sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga dengan komposisi terbesar yaitu sampah kantong plastik, botol bekas, sisa makanan serta bahan baku makanan, dan lain sebagainya.

Solusi untuk masalah ini Pemerintah Daerah mengeluarkan dan mengesahkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, atau Jakstrada. Isi dari Jakstrada tersebut adalah target terkait program yang akan dilakukan untuk mengurangi, dan menangani masalah sampah. Jakstrada memuat arah kebijakan pengurangan dan penanganan sampah, selain itu juga memuat strategi, program, serta target pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Penanganan sampah dilakukan melalui pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.

Penelitian ini mengacu pada lampiran Jakstrada yang berisi 2 kebijakan, yaitu peningkatan kinerja pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, serta peningkatan kinerja penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Pada kebijakan pertama terdapat beberapa strategi dan program yang akan dijalankan, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dengan program yaitu:
  - 1) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna (*best practicable technology*) dalam pengurangan sampah.
  - 2) Pembatasan timbulan sampah, dengan program penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana pengurangan sampah.



- 3) Penyusunan dan kaji ulang standar prosedur operasional pengurangan sampah
  - 4) Penetapan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan pengurangan sampah.
- b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, program yang akan diimplementasikan yaitu penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama, atau kerja sama dalam pengurangan sampah.
  - c. Penguatan komitmen lembaga eksekutif dan legislatif di pusat dan daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, program yang akan dijalankan ada 2 yaitu:
    - 1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah.
    - 2) Anggaran pengurangan sampah.
  - d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dan 2 program yang akan diimplementasikan yaitu:
    - 1) Pelaksanaan *training of trainer* pengurangan sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah.
    - 2) Pembentukan bank sampah induk di Kabupaten Sidoarjo.
  - e. Pembentukan sistem informasi, dengan program pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH).
  - f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), dibagi menjadi 4 program yaitu:
    - 1) Peningkatan pengurangan sampah melalui KIE secara formal dan informal.

- 2) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali Sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat.
- g. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dan 2 program yang akan diimplementasikan yaitu:
- 1) Pelaksanaan *training of trainer* pengurangan sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah.
  - 2) Pembentukan bank sampah induk di Kabupaten Sidoarjo.
- h. Pembentukan sistem informasi, dengan program pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH).
- i. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), dibagi menjadi 4 program yaitu:
- 1) Peningkatan pengurangan sampah melalui KIE secara formal dan informal.
  - 2) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali Sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat.
  - 3) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis kawasan.
  - 4) Edukasi antara lain melalui Pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi.
- j. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan sampah, dengan program yang akan diimplementasikan yaitu:

- 1) Integrasi bank sampah menjadi UKM lingkungan hidup untuk mendapatkan KUR.
  - 2) Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah.
  - 3) Penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah.
  - 4) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah.
  - 5) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah (*beyond compliance*).
- k. Penguatan komitmen pelaku usaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, dengan program pengembangan dan penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, meliputi:
- 1) Pengembangan dan penerapan peta jalan (*road map*) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor manufaktur.
  - 2) Pengembangan dan penerapan peta jalan (*road map*) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor peritel.
  - 3) Pengembangan dan penerapan peta jalan (*road map*) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada industri jasa makanan dan minuman.
  - 4) Pengembangan *pilot project* kewajiban produsen dalam pengurangan sampah.

Kebijakan kedua tentang penanganan sampah, terdapat beberapa strategi yaitu:

a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK)

dalam penanganan sampah, meliputi:

- 1) Penyusunan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan sampah (*tipping free*).
- 2) Pemilahan sampah, dengan program penyusunan dan kaji ulang standar biaya penanganan sampah.
- 3) Pengumpulan sampah, dengan program penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan sampah yang meliputi pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.
- 4) Pengangkutan sampah, dengan program penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang terbaik (*best available technology*) dalam penanganan sampah.
- 5) Pengolahan sampah, dengan program penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana penanganan sampah.
- 6) Pemrosesan akhir, dengan program penyusunan dan kaji ulang prosedur operasional standar penanganan sampah.
- 7) Penyusunan dan kaji ulang standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah.
- 8) Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan sampah.

b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait, dengan program yang diimplementasikan:

- 1) Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama mengenai koordinasi penanganan sampah, meliputi:
  - a) Penyediaan lahan.
  - b) Pembinaan pemulung.
  - c) Teknologi penanganan sampah.
- 2) Pembangunan dan revitalisasi TPA.

- c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran penanganan sampah, dengan 2 program yaitu:
- 1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislative dalam penanganan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah.
  - 2) Anggaran penanganan sampah.
- d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan dan sumber daya manusia penanganan sampah, dengan program pelaksanaan *training of trainer* penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.
- e. Pembentukan sistem informasi, dengan program pengembangan jejaring data dasar sistem pengangkutan sampah, pengolahan sampah, dan operasional TPA yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH).
- f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), dengan program yang akan diimplementasikan meliputi:
- 1) Peningkatan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.
  - 2) Pelaksanaan pemilahan sampah di masyarakat.
  - 3) Pelaksanaan pemilahan sampah di kawasan.
  - 4) Pengembangan model pemilahan sampah melalui:
    - a) Jumlah unit bank sampah di masyarakat.
    - b) Kawasan (TPS3R)
  - 5) Peningkatan kemauan membayar (*willingness to pay*) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan sampah.
- g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional dan pemeliharaan, dengan program peningkatan peran pelaku usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan sampah.

- h. Penguatan penegakan hukum, dengan program peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, jaksa, polisi, pegawai pada Dinas terkait mulai dari pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.
- i. Penguatan keterlibatan pelaku usaha dalam penanganan sampah melalui kemitraan, dengan program pengintegrasian pengurusan izin penanganan sampah ke dalam lembaga perizinan terpadu satu pintu yang meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.
- j. Penerapan teknologi penanganan sampah yang ramah lingkungan dan tepat guna, dengan program pembangunan penerapan teknologi penanganan sampah yang tepat guna melalui:
  - 1) Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah melalui teknologi termal.
  - 2) Penangkapan dan pemanfaatan gas metana menjadi sumber energi listrik di TPA.
  - 3) Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar substitusi untuk industri semen atau RDF.
- k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan sampah, dengan 5 program yang akan diimplementasikan yaitu:
  - 1) Pembentukan mekanisme dan sistem insentif dan disinsentif untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.
  - 2) Pembentukan dan penerapan sistem insentif untuk penanganan sampah berbasis masyarakat.
  - 3) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi yang tidak melakukan penanganan Sampah berbasis masyarakat.
  - 4) Pembentukan dan penerapan sistem insentif bagi pengelola kawasan yang melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan

melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan.

- 5) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi pengelola kawasan yang tidak melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan.

#### **4.3 Ketercapaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo**

Jumlah penduduk yang meningkat pesat menimbulkan banyaknya sampah yang dibuat, sehingga membuat timbulan sampah. Dalam hal ini, perlu adanya evaluasi mengenai implementasi Jakstrada dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pemerintah Daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan harus saling bahu membahu dengan masyarakat dalam menangani masalah sampah yang terjadi.

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, ketercapaian dari pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga yang mengacu pada Jakstrada dari mulai tahun 2019-2021 mendapatkan hasil yang baik. Faktor keberhasilan yang memengaruhi yaitu pada tahun 2018 sudah ada beberapa program dari pemerintah yang dijalankan, seperti *zero waste*, pembentukan bank sampah di beberapa kelurahan, lomba program kelurahan berseri (bersih dan lestari), dan lain sebagainya. Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat dari implementasi Jakstrada yaitu peraturan yang baru dibentuk sehingga masih ada yang belum mengerti mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, dan sosialisasi yang belum merata.

**Tabel 4.2** Ketercapaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga

<b>Target Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo</b>			
	<b>Tahun</b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
	Pengurangan Sampah Rumah Tangga dalam Jakstranas		
<b>Target</b>	20%	22%	24%
<b>Ketercapaian</b>	8,28%	22%	24%
	Pengurangan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo (%)		
<b>Target</b>	10%	22%	24%
<b>Ketercapaian</b>	8,28%	31,95%	5,11%
	Pengurangan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo (ton)		
<b>Target</b>	95,60	87,94	97,40
<b>Ketercapaian</b>	10,43	126,27	20,70
	Penanganan Sampah Rumah Tangga dalam Jakstranas		
<b>Target</b>	80%	75%	74%
<b>Ketercapaian</b>	36,77 %	41,49 %	55,20 %
	Penanganan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo (%)		
<b>Target</b>	20%	75%	30%
<b>Ketercapaian</b>	36,77%	41,49%	55,20%
	Penanganan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo (ton)		
<b>Target</b>	191,20	297,75	122,25
<b>Ketercapaian</b>	46,82	164,50	224,26

(sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, 2021)

Berdasarkan persentase ketercapaian dari target yang sudah ditentukan pada saat penyusunan Jakstrada, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah mencapai hasil yang cukup baik. Faktor yang menjadi penghambat salah satu contohnya seperti beberapa kecamatan tidak mendapatkan sosialisasi dari Pemerintah Daerah mengenai TPST ataupun bank sampah. Tetapi, terdapat juga kecamatan yang memiliki TPST dan bank sampah. Tabel 4.3



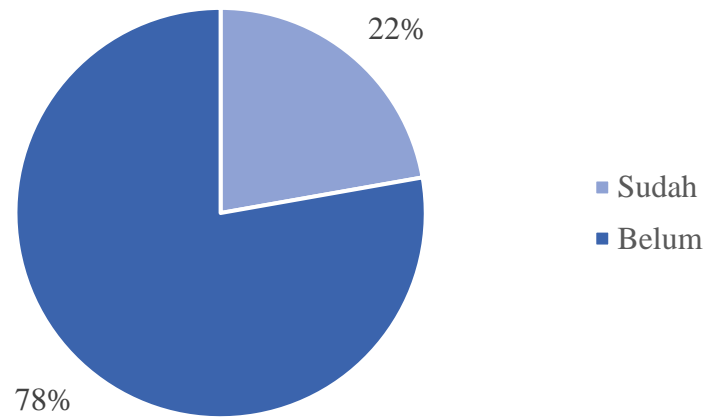
menjelaskan jumlah TPST dan bank sampah yang terdapat pada tiap kecamatan di Sidoarjo.

**Tabel 4.3** Jumlah TPST dan Bank Sampah Tiap Kecamatan

<b>Kecamatan</b>	<b>TPST</b>	<b>Bank Sampah</b>
Sidoarjo	7	18
Buduran	8	21
Candi	3	62
Porong	1	0
Krembung	1	0
Tulangan	6	1
Tanggulangin	6	0
Jabon	3	0
Krian	9	1
Balongsendo	3	4
Wonoayu	2	0
Tarik	0	0
Prambon	1	0
Taman	3	0
Waru	8	43
Gedangan	10	8
Sedati	9	0
Sukodono	4	0

(sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, 2021)

Berdasarkan data dari DLHK masih banyak kecamatan yang belum mendapatkan sosialisasi tersebut. Data yang didapatkan berkisar antara tahun 2019 hingga 2021. Gambar 4.1 dibawah menjelaskan persentase kecamatan yang mendapatkan sosialisasi sebesar 22%, dan kecamatan yang belum mendapatkan sosialisasi sebesar 78%. Gambar 4.2 merupakan bukti kegiatan bank sampah yang pernah dijalankan di RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo.



**Gambar 4.1** Persentase Kecamatan Terkait Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 4.2** Kegiatan Bank Sampah di RT 27 RW 08, Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo Pada Tahun 2019

#### **4.4 Implementasi Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur**

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 100 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga atau disebut Jakstrada adalah kebijakan dan strategi daerah Kabupaten Sidoarjo, dalam pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sejenis rumah tangga yang terpadu dan berkelanjutan. Penyusunan Jakstrada mengacu pada beberapa kebijakan seperti SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.10/Menlhkk/Setjen/PLB.0/4/2018 tentang pedoman penyusunan kebijakan dan strategi pengolahan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, dan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 76 Tahun 2002 tentang pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan. Jakstrada berisi arah kebijakan, strategi, program, serta target pengurangan dan penanganan sampah.

Implementasi kebijakan merupakan proses dilaksanakannya aturan yang terdapat tujuan agar tercapai dengan baik, serta mengacu pada hukum yang berlaku. Penerapan kebijakan adalah hal sangat penting, dikarenakan kebijakan tersebut terdapat manfaat dan dampak yang baik bagi masyarakat luas. Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan dari penerapan suatu kebijakan yaitu adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat setempat. Penelitian di Kabupaten Asahan terkait evaluasi implementasi Peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012, menjelaskan bahwa faktor yang menjadi penghambat tercapainya suatu kebijakan yaitu tidak ada tempat khusus untuk kegiatan daur ulang, kurangnya anggaran untuk fasilitas pendukung, dan peran masyarakat dalam mengelola sampah (Sima, 2021).

#### 4.4.1 Implementasi Jakstrada Tahun 2019

Menurut data informasi penanganan sampah tahun 2020, jumlah timbulan sampah tahun 2018 ke 2019 meningkat sebanyak 22 ton/hari. Dengan rinciannya penambahan jumlah sampah yang masuk ke TPS 3R sebesar 5 ton/hari, yang masuk ke TPST kawasan sebesar 5 ton/hari, yang masuk ke TPST sebesar 6 ton/hari, sehingga jumlah sampah yang terkelola di TPA mengalami pada tahun 2019 kenaikan sebesar 71 ton/hari dari tahun 2018. Target capaian kinerja pengelolaan sampah di tahun 2019 naik menjadi 66% dari 62% pada tahun 2018 (DLHK Kab. Sidoarjo, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, dinas tidak melaporkan kinerja capaian implementasi Jakstrada pada tahun 2019. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat, ada beberapa program yang berjalan pada tahun 2019. Berdasarkan kebijakan pertama bagian f poin ke 1 pada lampiran Jakstrada, melalui informasi dari para tokoh masyarakat bahwa sudah dilaksanakan kegiatan pelatihan pendaurulangan sampah menjadi barang bernilai ekonomis.

Selanjutnya berdasarkan kebijakan kedua bagian f poin ke 1 pada lampiran Jakstrada, menurut narasumber kegiatan bank sampah sudah berjalan, tetapi berhenti karena kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. Pada Kecamatan Sidoarjo bank sampah hanya berjalan hingga 2019 awal, namun setelah itu kegiatan diberhentikan. Sementara itu, di Kecamatan Waru tidak ada sosialisasi dari Pemerintah Daerah, hanya pelatihan untuk ibu PKK yang diadakan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo tetapi diberhentikan semenjak pandemi tahun 2020. Oleh karena itu, Kecamatan Waru memiliki inisiatif untuk melaksanakan pengelolaan dan pemanfaatan sampah secara mandiri.

Tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 terdapat beberapa program pengelolaan sampah dari Pemerintah Daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Program yang diberikan seperti sosialisasi mengenai *zero waste*, pembentukan bank sampah di salah satu rumah warga, pembuatan kerajinan dari botol plastik oleh ibu-ibu PKK, selain itu juga terdapat pemasangan komposter dan biopori. Pada tahun 2018 juga terdapat penelitian terkait evaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Indikator yang diteliti menurut Dunn (2003) yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Faktor yang menjadi penghambat implementasi yaitu sosialisasi yang sangat kurang, sumber daya yang masih belum memenuhi standar, sikap petugas kebersihan yang hanya mau bekerja jika bayaran sesuai, dan sikap masyarakat yang koorperatif (Novalita, Heriyanto, & Muchid, 2018).

#### **4.4.2 Implementasi Jakstrada Tahun 2020**

Data terkait capaian hasil kinerja pengelolaan sampah pada tahun 2020 ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Program yang sudah berjalan antara lain pada poin 1c nomor 1 yaitu penguatan komunikasi antara lembaga eksekutif dan legislative dengan mengadakan forum tingkat daerah, hambatan yang dialami berdasarkan laporan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yaitu belum adanya komitmen untuk pembatasan timbulan sampah, sehingga solusi yang diambil yaitu perlu membentuk lembaga penegak hukum untuk mengevaluasi pembatasan timbulan sampah ini Berdasarkan kebijakan pertama bagian f poin ke 1 yaitu program Duta Lingkungan Hidup dengan melibatkan generasi muda dalam sosialisasi pengelolaan sampah, hambatan yang terjadi dikarenakan kegiatan yang tidak dijalankan secara konsisten, sehingga kegiatan seperti ini seharusnya diadakan setiap tahun melihat dari banyaknya antusiasme dari generasi muda.

Program selanjutnya yaitu merujuk pada kebijakan pertama bagian g poin ke 3 yaitu penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan

kewajiban untuk melakukan pengurangan sampah, dengan memasang alat monitor pada lokasi yang rawan terjadi *illegal dumping*, tetapi program ini tidak berjalan dengan lancar dikarenakan kurangnya dukungan dari masyarakat setempat. Merujuk pada kebijakan kedua bagian a poin ke 4 menjadi program terakhir yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan pada 2020. Ketercapaiannya berupa ritasi pengangkutan sampah dari 2-3 trip perhari menjadi 4 trip perhari. Namun, yang menjadi kendala dari program ini adalah kurangnya ritasi di daerah yang susah dijangkau, dan jauh dari lokasi TPS/TPA, sehingga solusinya dengan penambahan alat pengangkut sampah, serta penambahan TPST.

Menurut penelitian oleh Maramis, Tampongangoy, dan Lasut tentang analisis implementasi kebijakan Peraturan Walikota Kota Manado No.33 Tahun 2018, tentang pengurangan dan penanganan sampah berbasis kecamatan di Kota Manado, dijelaskan bahwa tahun 2020 sosialisasi dilakukan tetapi secara online (webinar), karena adanya pembatasan kegiatan (Maramis, Tampongangoy, & Lasut, 2022). Dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 banyak program yang sudah berjalan, dibandingkan dengan tahun 2019. Program yang berjalan dapat menjadi awal yang baik untuk Pemerintah Daerah maupun masyarakat, dalam mendukung ketercapaian implementasi Jakstrada. Namun yang menjadi masalah yaitu, kegiatan implementasi Jakstrada pada tahun 2020 tidak banyak dilaksanakan yang disebabkan oleh beberapa kendala, salah satu contohnya pandemi covid-19 yang membatasi semua aktivitas masyarakat.

#### **4.4.3 Implementasi Jakstrada Tahun 2021**

Pada tahun 2021 terdapat penelitian terkait evaluasi implementasi Perda Kabupaten Kapuas nomor 3 tahun 2019 tentang kebijakan pengelolaan sampah. Indikator yang dievaluasi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan bahwa Perda belum berjalan dengan optimal, karena masih ada satu indikator yang belum berjalan dengan baik. Namun, sudah dapat disimpulkan berjalan dengan baik karena 5 dari 6 indikator yang diteliti sudah

berjalan dengan baik (Junaidy, Sugiannor, Anhar, Hamdie, & Saddiq, 2021).

Data evaluasi terkait implementasi Jakstrada tahun 2021 didapatkan dari hasil wawancara dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Menurut data yang didapatkan, tidak ada penambahan kegiatan untuk tahun 2021. Menurut Affila dan Afnila dalam penelitian evaluasi pengelolaan sampah rumah tangga pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Deli Serdang, pada prinsipnya sudah dibuang pada tempat pembuangan sampah untuk diangkut oleh petugas, namun masih kurangnya upaya pemilihan dan pemilihan sampah di masyarakat. Dibutuhkan komitmen dan peran aktif pemerintah daerah, serta peran aktif produsen pelaku usaha dalam memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat (Affila & Afnila, 2021). Dapat dikatakan bahwa implementasi Jakstrada di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 ini hanya melanjutkan program yang ada pada tahun sebelumnya, selain itu kurangnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat menjadi alasan tidak terlaksananya target Jakstrada pasca pandemi.

#### **4.5 Strategi Implementasi Jakstrada agar Mencapai 100%**

Program Jakstrada di Kabupaten Sidoarjo dilakukan dari tahun 2018 sebagai awal tahun mulai perencanaan, hingga tahun 2025 sebagai tahun akhir perencanaan, namun sejauh ini belum ada evaluasi untuk program yang sudah berjalan. Implementasi Jakstrada masih memiliki banyak kekurangan, kurangnya minat dan respons dari masyarakat mengenai pengelolaan sampah menjadi alasan kuat. Hal ini dikarenakan pengelolaan sampah dianggap merepotkan dan membutuhkan biaya yang banyak.

Dalam pelaksanaan Jakstrada harus memiliki strategi agar pengimplementasian mencapai 100%. Pelaksana program yang terlibat dalam implementasi Jakstrada dilakukan oleh Pemerintah Daerah, dalam hal ini yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo sebagai pelaksana dan penyedia layanan bagi masyarakat, serta Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai penyusun dan perencana Jakstrada. Menurut Dinas

Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, strategi yang harus dilakukan yaitu:

1. Peningkatan Kinerja Pengurangan Sampah

Program yang harus dilakukan menurut data yang penulis dapatkan yaitu menyusun dan mengkaji ulang teknologi ramah lingkungan yang tepat untuk mengurangi sampah, pembatasan timbulan sampah, melaksanakan pelatihan pengurangan sampah melalui kegiatan pendaur ulang dan pemanfaatan kembali sampah. Selain itu, penguatan komitmen bagi pelaku usaha untuk berkewajiban mengurangi sampah, dengan sedapat mungkin diolah atau dimanfaatkan kembali. Komitmen untuk melibatkan generasi muda dengan mengoptimalkan peranan Duta Lingkungan Hidup.

2. Peningkatan Kinerja Penanganan Sampah

Penambahan jumlah TPST merupakan salah satu program peningkatan kinerja penanganan sampah. Berikut Tabel 4.4 berisi jumlah penambahan TPST untuk setiap kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, data didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Program penambahan TPST ini didukung oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai sektor utama, bersama pihak Kelurahan sebagai sektor pendukung.

Strategi lain yang dapat membantu penanganan sampah yaitu dengan meningkatkan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah atau teknologi termal dapat menjadi solusi selain mengurangi sampah, juga menghasilkan nilai ekonomis. Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar untuk industri semen, dan pemanfaatan gas metana menjadi energi listrik merupakan solusi yang juga bermanfaat bagi masyarakat.



**Tabel 4.4** Rencana Penambahan TPST Tiap Kecamatan

<b>Kecamatan</b>	<b>TPST</b>
Sidoarjo	17
Buduran	4
Candi	13
Porong	7
Krembung	15
Tulangan	2
Tanggulangin	4
Jabon	2
Krian	3
Balongbendo	3
Wonoayu	6
Tarik	8
Prambon	5
Taman	21
Waru	18
Gedangan	3
Sedati	2
Sukodono	9

(sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, 2021)

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo sudah melakukan upaya untuk mengurangi jumlah timbulan sampah sejak tahun 2008 hingga saat ini. Upaya yang akan dilakukan yaitu penambahan TPST. Sebelum melakukan pembangunan TPST seharusnya pemerintah daerah melakukan sosialisasi terkait cara operasional TPST, sarana-prasarana yang akan dibangun sebagai fasilitas pendukung, serta pembentukan organisasi yang akan mengoperasikan TPST. Dalam hal ini juga dibutuhkan partisipasi dari masyarakat agar program Jakstrada dapat berjalan dengan baik.

Sementara itu, hal yang harus diperhatikan dari segi peraturan. Menurut (Marlena, Adi, & Warmadewanthi, 2020) ada beberapa TPST yang masih belum memenuhi standar. Standar bangunan TPST harus mengacu pada SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah di permukiman. TPST ini masih belum memenuhi standar dikarenakan lokasinya yang susah diakses, maupun fasilitas yang kurang memadai. Dalam segi sosialisasi, masih harus dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Kemudian dari segi partisipasi, masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dalam pembangunan TPST.

Strategi lain yang harus dilakukan oleh Jakstrada terkait sistem disinsentif, dan sistem insentif mengacu pada Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2012 tentang

pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan. Bagi pelaku usaha yang tidak menjalankan kewajiban untuk mengelola sampah akan dikenakan denda berbayar dan penarikan subsidi. Sementara itu, untuk pelaku usaha yang menjalankan kewajiban dengan baik diberikan penghargaan. Menurut Muntasyarah dalam penelitian “Implementasi Program *zero waste* di Provinsi Nusa Tenggara Barat Melalui Peran Ibu di Rumah Tangga” menjelaskan bahwa sistem insentif dan disinsentif, dapat menjadi sarana yang dipergunakan oleh pemerintah guna mendukung pelaku usaha maupun masyarakat untuk mengikuti regulasi pengelolaan sampah yang diterapkan (Muntasyarah, 2021).

Berdasarkan pengamatan, strategi lain yang harus dilakukan agar Jakstrada dapat berjalan dengan baik, disajikan pada Tabel 4.5. Dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan agar implementasi Jakstrada mencapai 100%, maka menggunakan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*) terdiri atas adanya peraturan tentang pengelolaan sampah rumah tangga, adanya forum komunikasi tingkat daerah, adanya kegiatan sosialisasi yang melibatkan generasi muda, adanya sistem disinsentif yang berjalan, adanya penambahan ritasi pengangkutan sampah, adanya pelatihan pendauran ulang sampah menjadi barang bernilai, dan adanya kegiatan bank sampah.
2. Kelemahan (*Weakness*) terdiri atas kurangnya komitmen terkait pembatasan timbulan sampah, kegiatan tidak berjalan secara konsisten, kurangnya dukungan dari masyarakat, kurangnya alat angkut sampah untuk daerah yang jauh dari lokasi TPA/TPST, kegiatan tidak berjalan secara menyeluruh, dan kurangnya dukungan dari pemerintah daerah.

3. Peluang (*Opportunities*) terdiri atas sampah dapat bernilai ekonomis, penambahan TPST pada setiap kecamatan, masyarakat memahami cara mengelola sampah dengan baik, dan adanya Duta Lingkungan Hidup.
4. Ancaman (*Threats*) terdiri atas perkembangan penduduk yang pesat, tidak adanya lahan untuk pembangunan TPA, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, tidak ada laporan kinerja pada tahun 2019, masyarakat tidak mengelola sampah dengan baik, dan banyak kecamatan yang belum mendapatkan sosialisasi.

Selanjutnya membuat matriks SWOT untuk mengetahui strategi yang akan dilaksanakan. Identifikasi matriks SWOT menghasilkan 4 komponen yaitu strategi OS, strategi TS, strategi OW, dan strategi TW (Rusmanto, 2022). Strategi yang akan menjadi rekomendasi dalam pengelolaan sampah, adalah sebagai berikut:

a. *Strategy Opportunities Strength (OS)*

- 1) Meningkatkan sosialisasi terkait pendauran ulang sampah menjadi barang yang ekonomis, dan sosialisasi terkait bank sampah.
- 2) Sebelum pembangunan TPST, harus dilakukan sosialisasi terkait TPST.
- 3) Penambahan bangunan TPST sesuai SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah permukiman
- 4) Program yang sudah berjalan terus dikembangkan, dan dimaksimalkan.
- 5) Mengkaji setiap program yang berlaku dengan peraturan yang ada.

b. *Strategy Threat Strength (TS)*

- 1) Membentuk pasukan khusus untuk memantau dan mengevaluasi terkait pembatasan timbulan sampah.

- 2) Setiap tahunnya harus ada laporan terkait kinerja capaian target Jakstrada.
- 3) Menambahkan jumlah alat pengangkut sampah (truk).

c. *Strategy Opportunities Weakness (OW)*

- 1) Mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis dapat membuka lowongan pekerjaan.
- 2) Mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan sampah, untuk menarik partisipasi masyarakat.
- 3) Duta Lingkungan Hidup menggalakan kampanye terkait pengelolaan sampah, baik secara langsung maupun melalui sosial media.

d. *Strategy Threats Weakness (TW)*

- 1) Meningkatkan komitmen antar pihak pemerintah dengan masyarakat, untuk membatasi timbulan sampah.
- 2) Mengadakan sosialisasi pengelolaan sampah secara mandiri.
- 3) Pemerintah wajib mengevaluasi dan mengkaji ulang program yang sudah berjalan.

**Tabel 4.5** Rekomendasi Pencapaian Target Jakstrada

<b>NO.</b>	<b>KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TARGET (TAHUN)</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>REKOMENDASI</b>
1	Peningkatan kinerja pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.	a. Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.	1) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna ( <i>best practicable technology</i> ) dalam pengurangan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Harus dikaji ulang setiap tahunnya, terkait standar atau kriteria teknologi tepat guna berdasarkan berdasarkan Peraturan Bupati no 71 tahun 2019 pasal 6 ayat 3-9.
		- Pembatasan timbulan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana pengurangan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Harus dikaji ulang setiap tahunnya, terkait sarana dan prasarana merujuk Peraturan Bupati no 71 tahun 2019 pasal 7,8,10.
		- Pendaauran ulang sampah	3) Penyusunan dan kaji ulang standar prosedur operasional pengurangan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Harus dikaji ulang setiap tahunnya, terkait standar prosedur yang berlaku.
		- Pemanfaatan sampah	4) Penetapan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan pengurangan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Seharusnya mengevaluasi setiap tahun berdasarkan Peraturan Bupati no 71 tahun 2019 pasal 4 ayat 1,2.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
	b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah.		Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama atau kerja sama dalam pengurangan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Meningkatkan kerja sama dengan kemenPUPR dalam mengurangi sampah (KemenPUPR, 2021).
	c. Penguatan komitmen lembaga eksekutif dan legislatif di pusat dan daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.		1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah. 2) Anggaran pengurangan sampah.	1 pertemuan/ tahun (2019) 1 pertemuan/ tahun (2020) 1 pertemuan/ tahun (2021)	1 (2020) 1 (2021)	Membentuk pasukan khusus untuk memantau, dan memonitoring implementasi pembatasan timbulan sampah.
	d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.		1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> pengurangan sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah.	1 kali/tahun (2019) 1 kali/tahun (2020) 1 kali/tahun (2021)	0	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengadakan pelatihan <i>Training of Trainer</i> di setiap kecamatan lalu diteruskan ke kelurahan, dan ke desa-desa. (Iskandar, 2020).

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			2) Pembentukan bank sampah induk di Kabupaten Sidoarjo.	0 unit (2019) 0 unit (2020) 0 unit (2021)	0	Pemerintah Sidoarjo seharusnya memfasilitasi pengurangan sampah melalui bank sampah (Kabupaten Sidoarjo, 2019).
		e. Pembentukan sistem informasi.	Pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH).	1 dokumen/tahun (2019) 1 dokumen/tahun (2020) 1 dokumen/tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah harus membangun sistem informasi terpadu untuk memantau dan mengurangi sampah di Kabupaten Sidoarjo (Prasetyo, 2021).
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE).	1) Peningkatan pengurangan sampah melalui KIE secara formal dan informal.	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	1 (2020) 1 (2021)	Pemerintah Daerah terus meningkatkan kegiatan Duta Lingkungan Hidup Sidoarjo setiap tahunnya, dan menggunakan sosial media untuk memberikan kampanye terkait pengelolaan sampah.
			2) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat.	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Sosialisasi peraturan tentang pengelolaan sampah, sosialisasi metode 3R, pelatihan teknis SDM terkait pengelolaan sampah, sosialisasi dan kampanye tata cara pemilahan dari sumbernya (Raharjo, Ihsan, & Yuned, 2016).

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			3) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tanggadan skala permukiman berbasis kawasan	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Melakukan pendekatan partisipasi masyarakat sehingga mendorong masyarakat untuk terlibat, dan sadar untuk mengelola sampah dari sumbernya (Setiadi, 2015).
			4) Edukasi antara lain melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	1 (2019)	Berdasarkan hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat, sosialisasi terkait Jakstrada lebih diadakan secara menyeluruh dan konsisten setiap tahunnya, karena masih banyak kecamatan yang belum mendapatkan sosialisasi, seperti Kecamatan Tarik, Tulangan, dan Prambon.



NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
		g. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan sampah.	1) Integrasi bank sampah menjadi UKM lingkungan hidup untuk mendapatkan KUR.	0 unit/tahun (2019) 10 unit/tahun (2020) 10 unit/tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah harus memberikan fasilitas dari mulai pelatihan, modal, dan manajemen agar bank sampah lebih produktif (News, 2017).
			2) Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah.	0 produsen/tahun (2019) 5 produsen/tahun (2020) 5 produsen/tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah harus mengevaluasi program yang sudah direncanakan, agar Jakstrada berjalan maksimal.
			3) Penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah.	0 produsen/tahun (2019) 5 produsen/tahun (2020) 5 produsen/tahun (2021)	5 (2020) 5 (2021)	Meningkatkan dukungan dan partisipasi masyarakat untuk memonitoring lokasi-lokasi yang rawan <i>illegal dumping</i> .

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			4) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah.	0 kelompok orang/bank sampah/tahun (2019) 10 kelompok orang/ bank sampah/tahun (2020) 10 kelompok orang/ bank sampah/tahun (2021)	0	Bank sampah menerapkan tabungaan sampah, yaitu menukarkan sampah kemudian dicatat dan dibukukan, dari tabungan tersebut dapat ditarik dalam bentuk uang (Suryani, 2014).
			5) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah ( <i>beyond compliance</i> ).	0 kawasan /tahun (2019) 1 kawasan /tahun (2020) 1 kawasan/ tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah mengadakan kompetisi antar wilayah seperti program Sidoarjo Bersih Hijau tingkat kelurahan dengan menunjuk 1 RT sebagai contoh, yang diadakan pada tahun 2018 (DLHK Kabupaten Sidoarjo, 2019).

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
		h. Penguatan komitmen pelakuusaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah.	Pengembangan dan penerapan kebijakan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, meliputi:			
			1) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor manufaktur.	0 produsen /tahun (2019) 0 produsen /tahun (2020) 1 produsen /tahun (2021)	0	Mulai melakukan sosialisasi sebelum menerapkan dan mengembangkan <i>road map</i> terkait kewajiban produsen dalam pengurangan sampah (Provinsi Jawa Tengah, 2018).
			2) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor peritel.	0 produsen /tahun (2019) 0 produsen /tahun (2020) 1 produsen /tahun (2021)	0	Mulai melakukan sosialisasi sebelum menerapkan dan mengembangkan <i>road map</i> terkait kewajiban produsen dalam pengurangan sampah (Provinsi Jawa Tengah, 2018).

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			3) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada industri jasa makanan dan minuman.	0 produsen /tahun (2019) 0 produsen /tahun (2020) 1 produsen /tahun (2021)	0	Mulai melakukan sosialisasi sebelum menerapkan dan mengembangkan <i>road map</i> terkait kewajiban produsen dalam pengurangan sampah (Provinsi Jawa Tengah, 2018).
			4) Pengembangan <i>pilot project</i> kewajiban produsen dalam pengurangan sampah.	0 produsen /tahun (2019) 0 produsen /tahun (2020) 1 produsen /tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah harus mengevaluasi program yang sudah direncanakan, agar Jakstrada berjalan maksimal.
2.	Peningkatan kinerja penanganan sampah.	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan peraturan perundang undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan sampah ( <i>tipping fee</i> ).	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Setiap tahunnya mengadakan evaluasi terkait peraturan dan undang-undang yang sudah disusun.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
		a) Pemilahan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar biaya penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Sebelum diimplementasikan, harus memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat.
		b) Pengumpulan sampah	3) Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan sampah yang meliputi pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Mengkaji ulang terkait Peraturan Daerah Sidoarjo nomor 6 tahun 2012 bab XII terkait retribusi pelayanan pesampahan atau kebersihan.
		c) Pengangkutan sampah	4) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang terbaik ( <i>best available technology</i> ) dalam penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	Dari 2-3 trip per hari menjadi 4 trip perhari (2020-2021)	Perlu mengevaluasi teknologi yang diterapkan, seperti alat angkut yang harus ditambah, dan penambahan TPST atau TPS 3R.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
		d) Pengolahan sampah	5) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Mengkaji ulang standar, dan merancang RAB untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.
		e) Pemrosesan akhir sampah	6) Penyusunan dan kaji ulang prosedur operasional standar penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Mengkaji ulang standar, dan di klasifikasikan berdasarkan jenisnya mengacu SNI 19-2454-2002 (Badan Standarisasi Nasional, 2002).
			7) Penyusunan dan kaji ulang standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Mengkaji ulang setiap tahunnya terkait standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah.
			8) Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan sampah.	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Mengevaluasi kegiatan penanganan sampah dalam berbagai aspek, seperti pembiayaan, hukum, dll (Suyasa & Mahendra, 2016).
	b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait		1) Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama mengenai koordinasi penanganan sampah.			

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			a) Penyediaan lahan	0 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Menyediakan lahan TPS berdasarkan standar luas lahan yang sesuai dengan klasifikasi SNI 3242:2008 sub bab 4.3.2 bagian c.
			b) Pembinaan pemulung	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Membuat peraturan terkait pembinaan pemulung, dan memberikan wadah pelatihan bagi pemulung untuk meningkatkan keahlian SDM.
			c) Teknologi penanganan sampah	0 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Pemerintah Daerah memfasilitasi setiap TPS/TPST/TPS 3R dengan teknologi penanganan sampah.
			2) Pembangunan dan revitalisasi TPA	1 unit (2019) 0 unit (2020) 1 unit (2021)	0	Merencanakan TPA berdasarkan SNI 03-3241-1994 bab III dan PermenPU no.03/PRT/M/2013.
	c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran penanganan sampah.		1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah.	1 pertemuan/tahun (2019) 1 pertemuan/tahun (2020) 1 pertemuan/tahun (2021)	0	Membentuk pasukan khusus untuk memantau dan mengevaluasi implementasi pembatasan timbulan sampah ini.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			2) Anggaran penanganan sampah	Rp.		Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah.
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan dan sumber daya manusia penanganan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.	1 kali/tahun (2019) 1 kali/tahun (2020) 1 kali/tahun (2021)	0	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengadakan pelatihan <i>Training of Trainer</i> di setiap kecamatan lalu diteruskan ke kelurahan, dan ke desa-desa. (Iskandar, 2020).
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data dasar sistem pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan operasionalisasi TPA yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH)	1 dokumen/tahun (2019) 1 dokumen/tahun (2020) 1 dokumen/tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah merencanakan sistem terkait informasi lingkungan hidup untuk masyarakat, berdasarkan pasal 62 ayat dan 3 UU no. 32 tahun 2009.
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	1 dokumen/tahun (2019) 1 dokumen/tahun (2020) 1 dokumen/tahun (2021)	1 (2019)	Perlu adanya dokumen terkait evaluasi penanganan sampah, dan kegiatan ini harus dijalankan secara konsisten.



NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			2) Pelaksanaan pemilahan sampah di masyarakat	53 desa atau kelurahan /tahun (2019) 52 desa atau kelurahan /tahun (2020) 52 desa atau kelurahan/ tahun (2021)	0	Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dilaksanakan setiap tahunnya, dan secara menyeluruh sesuai dengan target yang telah ditentukan.
			3) Pelaksanaan pemilahan sampah di kawasan	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Merencanakan rancangan kegiatan yang akan dijalankan, seperti merancang RAB, struktur organisasi untuk kegiatan dan lokasi yang dituju.
			4) Pengembangan model pemilahan sampah melalui:	1 dokumen (2019) 1 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Merencanakan anggaran untuk pembangunan, menentukan lokasi, dan merancang fasilitas sesuai SNI.
			a) Jumlah unit bank sampah di masyarakat	53 unit (2019) 52 unit (2020) 52 unit (2021)	0	Jumlah nak sampah harus ditambah, karena menurut data DLHK banyak kecamatan yang bank sampahnya tidak aktif.
			b) Kawasan (TPS3R)	0 unit (2019) 40 unit (2020) 40 unit (2021)	0	Penambahan lokasi/kawasan TPS3R harus menyeluruh.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			5) Peningkatan Kemauan Membayar ( <i>willingness to pay</i> ) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan sampah.	5 % (2019) 5 % (2020) 5 % (2021)	0	Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait jasa layanan pengelolaan sampah, sehingga masyarakat mengerti arah dana yang akan dibayarkan.
		g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional dan pemeliharaan	Peningkatan peran pelaku usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan sampah.	3 pelaku usaha (2019) 3 pelaku usaha (2020) 3 pelaku usaha (2021)	0	Kegiatan penanganan sampah oleh pelaku usaha, harus dievaluasi setiap tahunnya berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 pasal 3,4,7.
		h. Penguatan penegakan hukum	1) Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, jaksa, polisi, pegawai pada Dinas terkait mulai dari pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.	40 orang (2019) 40 orang (2020) 40 orang (2021)	0	Pemerintah Daerah harus mengevaluasi program yang sudah direncanakan, agar Jakstrada berjalan maksimal.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
		i. Penguatan keterlibatan pelaku usaha dalam penanganan sampah melalui kemitraan	1) Pengintegrasian pengurusan izin penanganan Sampah ke dalam lembaga perizinan terpadu satu pintu yang meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir.	0 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 1 dokumen (2021)	0	Pemerintah Daerah harus menerbitkan izin penanganan sampah untuk pihak ketiga (swasta), dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti yang sudah diberlakukan oleh Pemerintah Kota Serang (DPMPTSP Kota Serang, 2017).
		j. Penerapan teknologi penanganan sampah yang ramah lingkungan dan tepat guna	1) Pembangunan penerapan teknologi penanganan sampah yang tepat guna melalui:  a) Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah melalui teknologi termal.	0 unit (2019) 0 unit (2020) 0 unit (2021)	0	Pemerintah Daerah harus menerapkan PerPres nomor 35 tahun 2018 tentang percepatan pembangunan instalasi pengolahan sampah menjadi energi listrik berbasis teknologi ramah lingkungan.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			b) Penangkapan dan pemanfaatan gas metana menjadi sumber energi listrik di TPA	1 unit (2019) 1 unit (2020) 1 unit (2021)	0	Pemerintah sebelum menerapkan, harus memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada SDM, lalu merancang anggaran, kemudian mulai mengoperasionalkan.
			c) Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar substitusi untuk industri semen atau RDF	0 unit (2019) 0 unit (2020) 0 unit (2021)	0	Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi untuk mengubah sampah menjadi RDF, dan dapat meningkatkan pendapatan daerah (Safira & Rosariawari, 2022).
		k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan sampah	1) Pembentukan mekanisme dan sistem insentif dan disinsentif untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	1 dokumen (2019) 0 dokumen (2020) 0 dokumen (2021)	0	Pemerintah Daerah menerapkan sanksi kepada yang melanggar, dan memberikan penghargaan kepada yang melanjatkan dalam penanganan sampah.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			2) Pembentukan dan penerapan sistem insentif untuk penanganan sampah berbasis masyarakat	0 desa atau kelurahan/tahun (2019) 60 desa atau kelurahan/tahun (2020) 60 desa atau kelurahan/tahun (2021)	0	Bank sampah menerapkan tabungaan sampah, yaitu menukarkan sampah kemudian dicatat dan dibukukan, dari tabungan tersebut dapat ditarik dalam bentuk uang (Suryani, 2014).
			3) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi yang tidak melakukan penanganan Sampah berbasis masyarakat	0 desa atau kelurahan/tahun (2019) 30 desa atau kelurahan/tahun (2020) 25 desa atau kelurahan/tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah memberlakukan sanksi untuk masyarakat yang tidak melakukan penanganan sampah, berdasarkan Perda Kab Sidoarjo nomor 6 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, seperti denda berbayar dan penarikan subsidi.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (TAHUN)	CAPAIAN	REKOMENDASI
			4) Pembentukan dan penerapan sistem insentif bagi pengelola kawasan yang melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan	0 kawasan/ tahun (2019) 10 kawasan/ tahun (2020) 10 kawasan/ tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah memberikan penghargaan kepada kawasan yang melakukan penanganan sampah dengan baik, contohnya seperti penerapan sekolah adiwiyata (Kantor Wilayah Kemenag Jatim, 2018).
			5) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi pengelola kawasan yang tidak melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan	0 kawasan/ tahun (2019) 10 kawasan/ tahun (2020) 10 kawasan/ tahun (2021)	0	Pemerintah Daerah memberlakukan sanksi untuk kawasan yang tidak melakukan penanganan sampah, berdasarkan Perda Kab Sidoarjo nomor 6 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, seperti denda berbayar, penghentian subsidi, dll.

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi ketercapaian implementasi kebijakan kinerja pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga, yaitu:

1. Mengkaji ulang program yang akan dilaksanakan, maupun yang sudah berjalan berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo nomor 71 tahun 2019.
2. Meningkatkan kerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam menangani masalah sampah.
3. Membentuk pasukan khusus untuk mengevaluasi pembatasan timbulan sampah.
4. Mengadakan pelatihan untuk SDM, pada tiap kecamatan kemudian ke kelurahan, dan ke desa-desa.
5. Membangun bank sampah/TPST/TPS3R dengan fasilitas pendukungnya, sesuai Peraturan atau SNI yang berlaku.
6. Meningkatkan kegiatan yang melibatkan generasi muda.
7. Menggunakan sosial media sebagai media kampanye terkait pengelolaan sampah.
8. Mengkaji ulang dan menyusun RAB untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Program Jakstrada pada tahun 2019-2021 masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Hasil wawancara dengan pihak DLHK, didapatkan data ketercapaian hanya tahun 2020-2021. Program yang sudah diterapkan pada tahun 2020-2021 yaitu pada kebijakan pertama bagian c poin ke 1 terkait penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif, kebijakan pertama bagian f poin ke 1 terkait keterlibatan masyarakat melalui KIE secara formal dan informal, kebijakan pertama poin bagian g poin ke 3 terkait penerapan sistem disinsentif untuk produsen, dan kebijakan kedua bagian a poin ke 4 terkait kaji ulang standar teknologi ramah lingkungan. Namun, dari hasil wawancara dengan para tokoh masyarakat, implementasi Jakstrada juga berjalan pada tahun 2019. Kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi terkait bank sampah, dan pelatihan daur ulang sampah plastik dengan ibu PKK. Hal ini tidak diterapkan secara merata, contohnya seperti di Kecamatan Sidoarjo terdapat sosialisasi, tetapi pada Kecamatan Waru tidak diadakan sosialisasi.
2. Strategi dianalisis menggunakan metode SWOT, dapat disimpulkan menjadi *strategy opportunities strength (OS)*, *strategy threat strength (TS)*, *strategy opportunities weakness (OW)*, dan *strategy threats weakness (TW)*. Strategi yang ditentukan yaitu meningkatkan sosialisasi terkait pendauran ulang sampah, bank sampah, dan TPST, kemudian membangun bangunan TPST sesuai SNI 3242:2008, program yang sudah berjalan dikaji dengan peraturan yang berlaku, membentuk pasukan khusus untuk mengevaluasi pembatasan timbulan sampah, menambah fasilitas pengangkutan sampah, melaksanakan kampanye melalui sosial media, serta meningkatkan komitmen antar pemerintah dan masyarakat. Strategi yang direkomendasikan didetailkan pada Tabel 4.5.



## 5.2 Saran

1. Bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan pengelolaan sampah pada wilayahnya masing-masing. Alasannya yaitu banyak masyarakat yang sadar akan tanggungjawab atas sampah yang dihasilkan, sehingga tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Kemudian, perlunya komunikasi yang baik antar Desa/Kelurahan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan untuk saling membantu dalam implementasi Jakstrada.
2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo agar lebih meningkatkan komunikasi antar pemerintah Desa/Kelurahan terkait sosialisasi Jakstrada dan pengelolaan sampah. Selain itu, untuk hasil capaian kinerja pengelolaan sampah harus diperbaharui setiap tahun, agar masyarakat juga dapat mengetahui perkembangan mengenai kinerja pemerintah dalam pengelolaan sampah. Harapannya agar Jakstrada dapat terlaksana dengan baik, karena adanya kerja sama antara Pemerintah Daerah dan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. Y., & Rusfiana, Y. (2016). *Teori dan Analisis Kebijakan Publik* (Vol. 1). Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Affila, & Afnila. (2021). Evaluasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang. *Bina Hukum Lingkungan*.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Diambil dari [https://www.nawasis.org/portal/download/digilib/904-SNI-2002\\_2454\\_19.pdf](https://www.nawasis.org/portal/download/digilib/904-SNI-2002_2454_19.pdf)
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2018). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2018*. Diambil dari <https://sidoarjokab.bps.go.id>
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2019, Agustus). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2019*. Diambil dari <https://sidoarjokab.bps.go.id>
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2020, April). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2020*. Diambil dari <https://sidoarjokab.bps.go.id>
- BPS Kabupaten Sidoarjo. (2021, Februari). *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2021*. Diambil dari <https://sidoarjokab.bps.go.id>
- Dewi, K. P. (2018). *Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Ilmu Pemerintahan. Jambi: Fakultas Syariah.
- DLHK Kab. Sidoarjo. (2020). *Publikasi Data Informasi Penanganan Sampah Tahun 2020*. Diambil dari <https://dlhk.sidoarjokab.go.id/downloads/Publikasi%20data%20informasi%20penanganan%20sampah%202020.pdf>

- DLHK Kabupaten Sidoarjo. (2019). *Sidoarjo Bersih Hijau Competition*. Diambil dari <http://dlhk.sidoarjokab.go.id/?page=v-berita&id=1550647038>
- DPMPTSP Kota Serang. (2017). *Penerbitan Izin Daur Ulang dan Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang diselenggarakan oleh swasta*. Diambil dari <https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/banten/kota-serang/dinas-penanaman-modal-dan-pelayanan-terpadu-satu-pintu/penerbitan-izin-daurlang-dan-pengelolaan-sampah-pengangkutan-sampah-dan-pemrosesan-akhir-sampah-yang-diselenggarakan-oleh-swasta>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., . . . Nasifa, I. F. (2018, Oktober). Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, 10 (04)*, 368-375. Diambil September 14, 2022
- Elena. (2021). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Labukkang Kota Parepare*. Makassar: Universitas Hasanuddin. Diambil September 14, 2022
- Firdaus, A. P. (2022). *Implementasi Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019 Terhadap Kesehatan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Syari'ah, Malang.
- Gaol, M., & Warmadewanthi, I. (2017). Prediksi Dampak Lingkungan Pengelolaan Sampah di TPA Jabon, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS, 6(02)*.
- Giswanti, W. A. (2018). *Strategi Pemerintah Dalam Penerapan Sistem Informasi dan Aduan Online di Dinas Penanaman Informasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Makassar.

- ID, B. S. (2021). *Urgensi Kebijakan Satu Data Indonesia pada Sektor Persampahan*. Diambil dari <https://bebassampah.id/perpustakaan/1268/urgensi-kebijakan-satu-data-indonesia-pada-sektor-persampahan>
- Iskandar, E. (2020). *Pelatihan Training Of Trainer (TO) Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Pelaksanaan Program K3 Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2020*. Diambil dari Forum Kota Sehat Depok: <http://kotasehat.depok.go.id/berita/4223>
- Junaidy, Sugiannor, Anhar, D., Hamdie, A. N., & Saddiq, S. (2021, Nopember). Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kapuas. *As Siyasah*, 6(2).
- Kabupaten Sidoarjo. (2019). *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019*.
- Kabupaten Sidoarjo. (2021). Dipetik Januari 4, 2023, dari Kabupaten Sidoarjo: <https://www.sidoarjokab.go.id/>
- Kantor Wilayah Kemenag Jatim. (2018). *DLHK Kabupaten Sidoarjo Terbitkan Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2018 Kepada 11 Sekolah/Madrasah*. Diambil dari <https://jatim.kemenag.go.id/berita/507130/dlhc-kabupaten-sidoarjo-terbitkan-piagam-penghargaan--sekolah-adiwiyata-tahun-2018-kepada-11-sekolahmadrasah>
- KemenPUPR. (2021). *Kurangi Dampak Pencemaran, Kementerian PUPR Selesaikan Sistem Sanitary Landfill TPA Sampah Jabon di Sidoarjo Seluas 5,89 Hektar*. Diambil dari <https://pu.go.id/berita/kurangi-dampak-pencemaran-kementerian-pupr-selesaikan-sistem-sanitary-landfill-tpa-sampah-jabon-di-sidoarjo-seluas-589-hektar>

- Maramis, R. U., Tampongangoy, D. L., & Lasut, M. T. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota Kota Manado No. 33 Tahun 2018, Tentang Pengurangan dan Penanganan Sampah Berbasis Kecamatan di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Agri-Sosio Ekonomi*, 18(1).
- Marlena, Adi, T. J., & Warmadewanthi. (2020, Juli). Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Aset dan Infrastruktur dan Fasilitas*, 4 (03).
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97-112.
- Maulana, D. (2022, Maret 10). *JawaPos.com*. (M. Sholahuddin, Editor) Diambil Agustus 20, 2022, dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/surabaya/10/03/2022/tidak-ingin-sampah-keleleran-lagi-dlhc-sidoarjo-sensus-sampah/?page=2>
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. Diambil September 20, 2022, dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>
- Muntasyarah, A. S. (2021). Implementasi Program Zero Waste di Provinsi Nusa Tenggara Barat Melalui Peran Ibu di Rumah Tangga. *Journal of Forestry and Plant Science*, 4.
- Muslim, J. (2020, Juni). Faktor Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Haji di Kota Bandung. *Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 12(1), 26-37. Diambil September 27, 2022.
- Nasional, B. S. (1994). *Paten No. 19-3964-1994*.

- News, N. (2017). *Kemenkop Incar KUR Untuk Usaha Pengembangan Bank Sampah*. Diambil dari <https://nusantaranews.co/kemenkop-incar-kur-untuk-usaha-pengembangan-bank-sampah/>
- Novalita, P., Heriyanto, M., & Muchid. (2018, Januari). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14(4), 450-455.
- Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Tahun 2018 KEMENLHK*.
- Raharjo, S., Ihsan, T., & Yuned, S. R. (2016). Pengembangan Pengelolaan Sampah Perkotaan dengan Pola Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, 13(1), 10-25.
- Rahmah, N. A., Sari, N., & Amrina, H. (2021, November). Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2).
- Ratnawati, R. V. (2018). *Pedoman Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Rendy, M. (2015, Nopember). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kota Palu. *e-Jurnal Katalogis*, 3(11), 73-79.
- Rusmanto, W. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sidarjo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 16(2).
- Safira, A. P., & Rosariawari, F. (2022). Potensi Pemanfaatan Refuse Derived Fuel (RDF) Sampah Domestik di TPST Desa Taman,. *Environmental Science and Engineering Conference*, 3 (1), hal. 29-36. Surabaya.

- Setiadi, A. (2015). Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Pemukiman Perkotaan di Yogyakarta. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 3 (1), 27-38.
- Sidoarjo, K. (n.d.). Diambil dari <https://www.sidoarjokab.go.id/geografis>
- Sima, H. (2021). *Implementasi Peraturan Pemerintah Tahun 2012 Dalam Rangka Pendaauran Ulang Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Asahan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Suning, & Muryanto, D. (2016, Januari). Kebijakan Keberlanjutan Pengolahan Persampahan Kabupaten Sidoarjo Berbasis TPST. *Jurnal Teknik Waktu*, 14(01).
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). 5(1).
- Suyasa, W. B., & Mahendra, M. S. (2016). *Evaluasi dan Perencanaan Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Bali: Udayana University Press.
- Taufik, M. (2022, Mei 18). *Surya.co.id*. (C. Sur, Editor) Diambil Agustus 30, 2022, dari Tribunnews: <https://surabaya.tribunnews.com/2022/05/18/sampah-masih-jadi-masalah-di-sidoarjo-wabup-subandi-sebut-kesadaran-masyarakat-kurang>

## LAMPIRAN

### Lampiran Kuisisioner

#### Wawancara dengan Bapak Anas Budi

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun			
				2019	2020	2021	
1.	Peningkatan kinerja pengurangan Sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna ( <i>best practicable technology</i> ) dalam pengurangan sampah ( <b>dok</b> )	1	0	0	
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>					
		- Pembatasan timbulan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana pengurangan sampah ( <b>dok</b> )	1	0	0	
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>					
		- Pendaauran ulang sampah	3) Penyusunan dan kaji ulang standar prosedur operasional pengurangan sampah ( <b>dok</b> )	1	0	0	
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>					
		- Pemanfaatan sampah	4) Penetapan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan pengurangan sampah ( <b>dok</b> )	1	0	0	
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>					



No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
		b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait	Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama atau kerja sama dalam pengurangan sampah ( <b>dok</b> )	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah. ( <b>pertemuan/th</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			2) Anggaran pengurangan sampah	Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah		
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber dayamanusia dalam upaya pengurangan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> pengurangan sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah ( <b>kali/th</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			2) Pembentukan bank sampah induk di Kabupaten Sidoarjo <b>(unit)</b>	0	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
	e. Pembentukan sistem informasi		1) Pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) <b>(dokumen/th)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
	f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)		1) Peningkatan pengurangan sampah melalui KIE secara formal dan informal <b>(dokumen)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			2) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tanggadan skala permukiman berbasis masyarakat <b>(dokumen)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			3) Pengembangan kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tanggadan skala permukiman berbasis kawasan <b>(dokumen)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			4) Edukasi antara lain melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi <b>(dokumen)</b>	1	1	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		g. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan sampah	1) Integrasi bank sampah menjadi UKM lingkungan hidup untuk mendapatkan KUR <b>(unit/th)</b>	10	10	10
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			2) Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah <b>(produsen/th)</b>	0	5	5
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			3) Penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah <b>(produsen/th)</b>	0	5	5
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			4) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah <b>(kelompok orang atau bank sampah/tahun)</b>	0	10	10
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			5) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah ( <i>beyond compliance</i> ) ( <b>kawasan/tahun</b> )	0	1	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		h. Penguatan komitmen pelaku usaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah	Pengembangan dan penerapan kebijakan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, meliputi:			
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			1) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor manufaktur ( <b>produsen/th</b> )	0	0	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			2) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor peritel ( <b>produsen/th</b> )	0	0	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			3) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada industri jasa makanan dan minuman <b>(produsen/tahun)</b> <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	0	0	1
			4) Pengembangan <i>pilot project</i> kewajiban produsen dalam pengurangan sampah <b>(produsen/th)</b> <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	0	0	1
2.	Peningkatan kinerja penanganan sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan sampah, yang meliputi : <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	1) Penyusunan peraturan perundangundangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan sampah ( <i>tipping fee</i> ) <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		a) Pemilahan sampah <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	2) Penyusunan dan kaji ulang standar biaya penanganan sampah	1	0	0

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
		b) Pengumpulan sampah	3) Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan sampah yang meliputi pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		c) Pengangkutan sampah	4) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang terbaik ( <i>best available technology</i> ) dalam penanganan sampah <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		d) Pengolahan sampah	5) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana penanganan sampah <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		e) Pemrosesan akhir sampah	6) Penyusunan dan kaji ulang prosedur operasional standar penanganan sampah <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			7) Penyusunan dan kaji ulang standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah <b>(dokumen)</b>	1	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			8) Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan sampah (dokumen)	1	0	0
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait	1) Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama mengenai koordinasi penanganan sampah			
			a) Penyediaan lahan (dokumen)	0	1	0
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			b) Pembinaan pemulung (dokumen)	1	1	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			c) Teknologi penanganan sampah (dokumen)	0	1	0
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			2) Pembangunan dan revitalisasi TPA (unit)	1	0	1
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
		c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran penanganan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi ditingkat daerah ( <b>pertemuan/tahun</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			2) Anggaran penanganan sampah	Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah		
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan dan sumber daya manusia penanganan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir ( <b>kali/tahun</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data dasar sistem pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan operasionalisasi TPA yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) ( <b>dokumen/tahun</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				



No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir <b>(dokumen/tahun)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			2) Pelaksanaan pemilahan sampah di masyarakat <b>(desa atau kelurahan/tahun)</b>	53	52	52
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			3) Pelaksanaan pemilahan sampah di kawasan <b>(dokumen)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			4) Pengembangan model pemilahan sampah melalui: <b>(dokumen)</b>	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			a) Jumlah unit bank sampah di masyarakat <b>(unit)</b>	53	52	52
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			b) Kawasan (TPS3R) (unit)	0	40	40
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			5) Peningkatan kemauan membayar ( <i>willingness to pay</i> ) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan sampah	5%	5%	5%
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional dan pemeliharaan	Peningkatan peranpelaku usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan sampah ( <b>pelaku usaha</b> )	3	3	3
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		h. Penguatan penegakan hukum	Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, jaksa, polisi, pegawai pada Dinas terkait mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir ( <b>orang</b> )	40	40	40
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
		i. Penguatan keterlibatan pelaku usaha dalam penanganan sampah melalui kemitraan	1) Pengintegrasian pengurusan izin penanganan sampah ke dalam lembaga perizinan terpadu satu pintu yang meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir ( <b>dokumen</b> )	0	0	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
		j. Penerapan teknologi penanganan sampah yang ramah lingkungan dan tepat guna	1) Pembangunan penerapan teknologi penanganan sampah yang tepat guna melalui:	0	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			a) Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah melalui teknologi termal ( <b>unit</b> )	0	0	0
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				
			b) Penangkapan dan pemanfaatan gas metana menjadi sumber energi listrik di TPA ( <b>unit</b> )	1	1	1
		<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>				

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			c) Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar substitusi untuk industri semen atau RDF (unit)	0	0	0
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
		k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan sampah	1) Pembentukan mekanisme dan sistem insentif dan disinsentif untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir (dokumen)	1	0	0
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			2) Pembentukan dan penerapan sistem insentif untuk penanganan sampah berbasis masyarakat (desa atau kelurahan/tahun)	0	60	60
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			
			3) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi yang tidak melakukan penanganan sampah berbasis masyarakat (desa atau kelurahan/tahun)	0	30	25
			<b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>			

No	Kebijakan	Strategi	Target	Tahun		
				2019	2020	2021
			4) Pembentukan dan penerapan sistem insentif bagi pengelola kawasan yang melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan <b>(kawasan/tahun)</b> <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	0	10	10
			5) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi pengelola kawasan yang tidak melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan <b>(kawasan/tahun)</b> <b>Ketercapaian dan Faktor Pendukung/Penghambat</b>	0	10	10

## Lampiran Hasil Wawancara

### Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Kecamatan	Responden	Jawaban
Sidoarjo	Ketua RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo	<i>“Tahun 2018 pernah ada pelatihan pengelolaan sampah yang diadakan oleh DLHK mengenai daur ulang sampah, membuat komposter, dan menjalankan bank sampah. Di 2018 juga mengikuti lomba kelurahan berseri (bersih dan lestari) tingkat madya. Pada tahun 2019 awal masih ada kegiatan, tetapi pertengahan tahun sudah tidak ada dan bank sampah juga sudah tidak dijalankan, hingga tahun ini.”</i>
Sidoarjo	Ketua PKK RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo	<i>“Kegiatan yang dilakukan disini seperti daur ulang sampah, mengoperasionalkan bank sampah, mengikuti penyuluhan mengenai zero waste, mengikuti program komposter, dan mengikuti kegiatan pemilahan sampah. Kegiatannya banyak dilakukan di tahun 2018.”</i>
Waru	Ketua RW 10 Kelurahan Tropodo, Kecamatan Waru	<i>“Tidak pernah ada sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dari Pemerintah Daerah. Kami inisiatif untuk membuat mandiri program komposter yang baru dilaksanakan tahun ini, program biopori yang sudah lama dibuat. Terdapat program bank sampah tetapi disetorkan ke kelurahan lain yang terdapat bank sampah, dikarenakan tidak ada lahan kosong lagi untuk membangun bank sampah.”</i>
Waru	Ketua PKK RW 10 Kelurahan Tropodo, Kecamatan Waru	<i>“PKK RW 10 pernah mendapatkan pelatihan mengenai daur ulang sampah di DLHK. Kegiatan yang dilakukan seperti memanfaatkan botol plastik bekas menjadi vas bunga, pagar taman, hiasan, tetapi semenjak pandemi sudah tidak ada lagi pelatihan hingga tahun ini.”</i>

### Neraca Capaian Implementasi Jakstrada Tahun 2020

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
1.	Peningkatan kinerja pengurangan sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna ( <i>best practicable technology</i> ) dalam pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pembatasan timbulan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pendaauran ulang sampah	3) Penyusunan dan kaji ulang standar prosedur operasional pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pemanfaatan sampah	4) Penetapan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait	Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama atau kerja sama dalam pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah  2) Anggaran pengurangan sampah	1 (pertemuan /Tahun)	1(Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah)	Belum adanya komitmen yang menyeluruh berkaitan dengan pembatasan timbulan sampah	Perlu adanya penegakan hukum dalam semua lini berkaitan dengan pembatasan timbulan sampah ini dan harus ada pasukan khusus untuk melihat dan mengecek implementasi pembatasan timbulan sampah ini
				Rp.	Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah		



NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> pengurangan Sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah	1 (kali/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pembentukan bank sampah indukdi Kabupaten Sidoarjo	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH)	1 (dokumen/tahun)		Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan pengurangan sampah melalui KIE secara formal dan informal	1 (dokumen)	1 (pelibatan generasi muda dalam sosialisasi pengelolaan sampah, Duta Lingkungan Hidup)	Kegiatan dijalankan tidak secara konsisren	Harus ditingkatkan menjadi beberapa kegiatan per tahun karena generasi muda bersedia membantu pemerintah dalam rangka penanganan masalah sampah
			2) Pengembangan kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pengembangan kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis kawasan	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			4) Edukasi antara lain melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		g. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan sampah	1) Integrasi bank sampah menjadi UKM lingkungan hidup untuk mendapatkan KUR	10 (unit/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah	5 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			3) Penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah	5 (produsen /tahun)	5(Pemasangan alat monitoring pada lokasi-lokasi yang rawan terjadi illegal dumping terutama daerah bantaran sungai)	Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar	Perlu monitoring yang dilakukan secara bersama dengan masyarakat
			4) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah	10 (kelompok orang/ bank sampah/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			5) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah ( <i>beyond compliance</i> )	1 (kawasan /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		h. Penguatan komitmen pelakuusaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah	<p>Pengembangan dan Penerapan kebijakan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, meliputi:</p> <p>1) Pengembangan dan penerapan peta jalan (<i>roadmap</i>) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor manufaktur</p> <p>2) Pengembangan dan penerapan peta jalan (<i>roadmap</i>) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor peritel</p>	0 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
				0 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			3) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada industri jasa makanan dan minuman	0 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pengembangan <i>pilot project</i> kewajiban produsen dalam pengurangan sampah	0 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
2.	Peningkatan kinerja penanganan sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan sampah ( <i>tipping fee</i> )	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		a) Pemilahan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar biaya penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		b) Pengumpulan sampah	3) Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan sampah yang meliputi pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c) Pengangkutan sampah	4) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang terbaik ( <i>best available technology</i> ) dalam penanganan sampah	0 (dokumen)	Dari 2-3 trip per hari menjadi 4 trip perhari (peningkatan ritasi angkutan dari sumber sampah menuju ke TPST dan TPA, serta meningkatkan kinerja di TPST dan TPA).	Masih perlu adanya peningkatan ritasi di daerah urban area terutama bagi daerah yang jauh dari lokasi TPST dan TPA.	Penambahan truk sampah dan penambahan TPST serta TPST3R perlu dilaksanakan.

<b>NO.</b>	<b>KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TARGET (SATUAN)</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>PENYELESAIAN HAMBATAN</b>
		d) Pengolahan sampah	5) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		e) Pemrosesan akhir sampah	6) Penyusunan dan kaji ulang prosedur operasional standar penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			7) Penyusunan dan kaji ulang standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			8) Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
	b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait		1) Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama mengenai koordinasi penanganan sampah				



NO. KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		a) Penyediaan lahan	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		b) Pembinaan pemulung	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c) Teknologi penanganan sampah	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		2)Pembangunan dan revitalisasi TPA	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
	c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran penanganan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi ditingkat daerah	1 (pertemuan/tahun)		Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		2) Anggaran penanganan sampah	Rp.		Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah	
	d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan dan sumber daya manusia penanganan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	1 (kali/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data dasar sistem pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan operasionalisasi TPA yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH)	1 (dokumen/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	1 (dokumen/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pelaksanaan pemilahan sampah di masyarakat	52 (desa atau Kelurahan / tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pelaksanaan pemilahan sampah di kawasan	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pengembangan model pemilahan sampah melalui:	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			a) Jumlah unit bank sampah di masyarakat	52 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			b) Kawasan (TPS3R)	40 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET CAPAIAN (SATUAN)	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN	
			5) Peningkatan kemauan membayar ( <i>willingness to pay</i> ) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan sampah	5 %	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional dan pemeliharaan	Peningkatan peran pelaku usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah	3 (pelaku usaha)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		h. Penguatan penegakan hukum	1) Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, jaksa, polisi, pegawai pada Dinas terkait mulai dari pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	40 (orang)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		i. Penguatan keterlibatan pelaku usaha dalam penanganan sampah melalui kemitraan	1) Pengintegrasian pengurusan izin penanganan Sampah ke dalam lembaga perizinan terpadu satu pintu yang meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		j. Penerapan teknologi penanganan sampah yang ramah lingkungan dan tepat guna	1) Pembangunan penerapan teknologi penanganan sampah yang tepat guna melalui: a) Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah melalui teknologi termal b) Penangkapan dan pemanfaatan gas metana menjadi sumber energi listrik di TPA	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
				1 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			c) Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar substitusi untuk industri semen atau RDF	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan sampah	1) Pembentukan mekanisme dan sistem insentif dan disinsentif untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pembentukan dan penerapan sistem insentif untuk penanganan Sampah berbasis masyarakat	60 (desa atau kelurahan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi yang tidak melakukan penanganan sampah berbasis masyarakat	30 (desa atau kelurahan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pembentukan dan penerapan sistem insentif bagi pengelola kawasan yang melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan	10 (kawasan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

<b>NO.</b>	<b>KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TARGET (SATUAN)</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>PENYELESAIAN HAMBATAN</b>
			5) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi pengelola kawasan yang tidak melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan	10 (kawasan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

### Neraca Capaian Implementasi Jakstrada Tahun 2021

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
1.	Peningkatan kinerja pengurangan sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan Sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna ( <i>best practicable technology</i> ) dalam pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pembatasan timbulan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pendaauran ulang sampah	3) Penyusunan dan kaji ulang standar prosedur operasional pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		- Pemanfaatan sampah	4) Penetapan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait	Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama atau kerja sama dalam pengurangan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran pengurangan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah  2) Anggaran pengurangan sampah	1 (pertemuan /tahun)	1(Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengurangan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat daerah)	Belum adanya komitmen yang menyeluruh berkaitan dengan pembatasan timbulan sampah	Perlu adanya penegakan hukum dalam semua lini berkaitan dengan pembatasan timbulan sampah ini dan harus ada pasukan khusus untuk melihat dan mengecek implementasi pembatasan timbulan sampah ini
				Rp.	Disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah		



NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan, dan sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> pengurangan Sampah melalui kegiatan pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah	1 (kali/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pembentukan bank sampah induk di Kabupaten Sidoarjo	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data operasional bank sampah dan TPS3R yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH)	1 (dokumen/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE secara formal dan informal	1 (dokumen)	1 (pelibatan generasi muda dalam sosialisasi pengelolaan sampah, Duta Lingkungan Hidup)	Kegiatan dijalankan tidak secara konsisren	Harus ditingkatkan menjadi beberapa kegiatan per tahun karena generasi muda bersedia membantu pemerintah dalam rangka penanganan masalah sampah
			2) Pengembangan kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pengembangan kegiatan daur ulang dan pemanfaatan kembali Sampah skala rumah tangga dan skala permukiman berbasis kawasan	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			4) Edukasi antara lain melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		g. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam pengurangan sampah	1) Integrasi bank sampah menjadi UKM lingkungan hidup untuk mendapatkan KUR	10 (unit/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan sampah	5 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			3) Penerapan sistem disinsentif untuk produsen yang tidak melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah	5 (produsen /tahun)	5(Pemasangan alat monitoring pada lokasi-lokasi yang rawan terjadi illegal dumping terutama daerah bantaran sungai)	Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar	Perlu monitoring yang dilakukan secara bersama dengan masyarakat
			4) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis masyarakat melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah	10 (kelompok orang/ bank sampah/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			5) Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah ( <i>beyond compliance</i> )	1 (kawasan /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		h. Penguatan komitmen pelakuusaha melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah	Pengembangan dan penerapan kebijakan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah, meliputi:				
			1) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor manufaktur	1 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada sektor peritel	1 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			3) Pengembangan dan penerapan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) persepuluh tahunan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah pada industri jasa makanan dan minuman	1 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pengembangan <i>pilot project</i> kewajiban produsen dalam pengurangan sampah	1 (produsen /tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
2.	Peningkatan kinerja penanganan sampah	a. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan sampah, yang meliputi :	1) Penyusunan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan sampah ( <i>tipping fee</i> )	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		a) Pemilahan sampah	2) Penyusunan dan kaji ulang standar biaya penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		b) Pengumpulan sampah	3) Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan sampah yang meliputi pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c) Pengangkutan sampah	4) Penyusunan dan kaji ulang standar atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang terbaik ( <i>best available technology</i> ) dalam penanganan sampah	0 (dokumen)	Dari 2-3 trip per hari menjadi 4 trip perhari (peningkatan ritasi angkutan dari sumber sampah menuju ke TPST dan TPA, serta meningkatkan kinerja di TPST dan TPA).	Masih perlu adanya peningkatan ritasi di daerah urban area terutama bagi daerah yang jauh dari lokasi TPST dan TPA.	Penambahan truk sampah dan penambahan TPST serta TPST3R perlu dilaksanakan.

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		d) Pengolahan sampah	5) Penyusunan dan kaji ulang standar sarana dan prasarana penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		e) Pemrosesan akhir sampah	6) Penyusunan dan kaji ulang prosedur operasional standar penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			7) Penyusunan dan kaji ulang standar kompetensi pelaksana kegiatan penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			8) Menetapkan sistem pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
	b. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar multipihak terkait		1) Penyusunan keputusan bersama, peraturan bersama mengenai koordinasi penanganan sampah				



NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
			a) Penyediaan lahan	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			b) Pembinaan pemulung	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			c) Teknologi penanganan sampah	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pembangunan dan Revitalisasi TPA	1 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		c. Penguatan komitmen Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyediaan anggaran penanganan sampah	1) Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan sampah dan pelaksanaan forum komunikasi ditingkat daerah	1 (pertemuan/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Anggaran penanganan sampah	Rp.		Disesuaikan dengan perencanaan dan kemampuan keuangan daerah	
		d. Peningkatan kapasitas kepemimpinan, kelembagaan dan sumber daya manusia penanganan sampah	1) Pelaksanaan <i>training of trainer</i> penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	1 (kali/tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		e. Pembentukan sistem informasi	Pengembangan jejaring data dasar sistem pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan operasionalisasi TPA yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH)	1 (dokumen/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		f. Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)	1) Peningkatan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	1 (dokumen/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pelaksanaan pemilahan Sampah di masyarakat	52 (desa atau Kelurahan / tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pelaksanaan pemilahan sampah di kawasan	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pengembangan model pemilahan sampah melalui: a) Jumlah unit bank sampah di masyarakat	1 (dokumen) 52 (unit)	0 0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN
				(SATUAN)			HAMBATAN
			b) Kawasan (TPS3R)	40 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			5) Peningkatan kemauan membayar ( <i>willingness to pay</i> ) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan sampah	5 %	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		g. Penerapan dan pengembangan skema investasi, operasional dan pemeliharaan	Peningkatan peran pelaku usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan sampah	3 (pelaku usaha)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		h. Penguatan penegakan hukum	1) Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, jaksa, polisi, pegawai pada Dinas terkait mulai dari pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	40 (orang)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		i. Penguatan keterlibatan pelaku usaha dalam penanganan Sampah melalui kemitraan	1) Pengintegrasian pengurusan izin penanganan sampah ke dalam lembaga perizinan terpadu satu pintu yang meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	1 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
		j. Penerapan teknologi penanganan sampah yang ramah lingkungan dan tepat guna	1) Pembangunan penerapan teknologi penanganan sampah yang tepat guna melalui: a) Pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah melalui teknologi termal b) Penangkapan dan pemanfaatan gas metana menjadi sumber energi listrik di TPA c) Pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar substitusi untuk industri semen atau RDF	0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
				1 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
				0 (unit)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
		k. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan sampah	1) Pembentukan mekanisme dan sistem insentif dan disinsentif untuk penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	0 (dokumen)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			2) Pembentukan dan penerapan sistem insentif untuk penanganan sampah berbasis masyarakat	60 (desa atau kelurahan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			3) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi yang tidak melakukan penanganan sampah berbasis masyarakat	25 (desa atau kelurahan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja
			4) Pembentukan dan penerapan sistem insentif bagi pengelola kawasan yang melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan	10 (kawasan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

<b>NO.</b>	<b>KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>TARGET (SATUAN)</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>PENYELESAIAN HAMBATAN</b>
			5) Pembentukan dan penerapan sistem disinsentif bagi pengelola kawasan yang tidak melakukan pengelolaan sampah berbasis kawasan melalui kegiatan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan	10 (kawasan/ tahun)	0	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja	Tidak ada laporan terkait capaian kinerja

## Lampiran Foto



**Wawancara dengan Bapak Anas Budi**

Diambil pada 16 November 2022



**Wawancara dengan Ketua RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan  
Kecamatan Sidoarjo (Bapak Yusar)**

Diambil pada 17 November 2022



**Wawancara dengan Ibu PKK RT 27 RW 08 Kelurahan Sekardangan  
Kecamatan Sidoarjo (Ibu Marina)**

Diambil pada 17 November 2022



**Wawancara dengan Ketua RW dan Ketua PKK RW 10 Kelurahan Tropodo  
Kecamatan Waru (Bapak Purwanto dan Ibu Farida)**

Diambil pada 21 Desember 2022